

Membangun Bangsa, Memberdayakan Sesama



MEMBANGUN BANGSA, MEMBERDAYAKAN SESAMA

Seiring perkembangan usaha, KRAKATAU POSCO terus memegang teguh komitmennya untuk menjadi *corporate citizen* yang baik. Menyelaraskan tujuan komersialnya dengan rencana pemerintah dan kepentingan masyarakat, KRAKATAU POSCO telah banyak terlibat dalam berbagai proyek infrastruktur nasional dan menciptakan lebih dari 5.000 lapangan kerja.

Bagi KRAKATAU POSCO, semua ini bukanlah ihwal bisnis semata. Ini adalah misi sepanjang hayat untuk membangun bangsa dan memberdayakan sesama.

DAFTAR ISI

SEKILAS PERUSAHAAN

- 04 Sejarah
- 06 Tonggak Pencapaian
- 08 Nilai-nilai
- 09 Visi dan Misi
- 10 Sinergi Kolaborasi
- 12 Lokasi, Kapasitas, dan Jumlah Karyawan

BISNIS KAMI

- 16 Keunggulan Kami
- 18 Alur Kerja Berkesinambungan
- 20 Produk Pelat
- 26 Produk Slab
- 29 Solusi Inovatif

INSAN BAJA DAN MASYARAKAT

- 32 Masyarakat dan Bisnis
- 37 Meningkatkan Kualitas Hidup

KATALOG KAMI

- 40 Produk Slab
- 64 Produk Pelat
- 70 Produk *Cast Iron* dan *Pig Iron*

SERTIFIKAT

- 76 Tes Produk
- 78 Sertifikat

SEJARAH

Sejarah kami dimulai pada tahun 2010.

Kala itu, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, perusahaan terkemuka di industri baja Asia Tenggara menandatangani perjanjian dengan produsen baja Korea POSCO untuk mendirikan KRAKATAU POSCO sebagai perusahaan patungan.

KRAKATAU POSCO menggabungkan keunggulan tenaga kerja terampil dan kondisi geografis ideal yang dimiliki PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan kekuatan finansial serta teknologi canggih yang ditawarkan perusahaan Korea Selatan POSCO. Meski demikian, kami sadar bahwa keunggulan tersebut tidak berarti apa-apa tanpa iktikad baik untuk memajukan masyarakat dan menjaga lingkungan sekitar. Oleh karena itu, sejak pertama kali berdiri, KRAKATAU POSCO telah bertekad untuk membangun bangsa dan memberikan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat Cilegon, Banten.

KRAKATAU POSCO bersinergi dengan pemerintah dan masyarakat. Kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang **Gesit** dalam menghadapi dinamika iklim industri dan **Responsif** kepada seluruh pemangku kepentingan seraya tetap memastikan agar rencana bisnis kami **Selaras**.

Di KRAKATAU POSCO, kami berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi semua melalui upaya pembangunan bangsa dan pemberdayaan sesama.

TONGGAK PENCAPAIAN

2009

2010

2013

2014

2018

2019

DESEMBER

OKTOBER

DESEMBER

JANUARI

JANUARI

MEI



Penandatanganan MoA antara KRAKATAU STEEL dan POSCO



Peletakan batu pertama pembangunan KRAKATAU POSCO



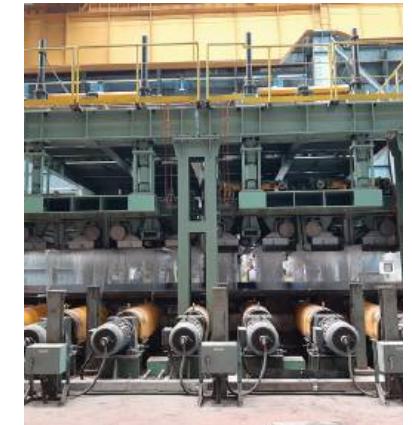
Seremoni peresmian Pabrik Baja Terpadu KRAKATAU POSCO



Pengiriman pelat baja komersial pertama



Total pengiriman baja mencapai 10 juta ton



Instalasi fasilitas Accelerated Cooling di plate mill

NILAI-NILAI



PENINGKATAN

Mempersiapkan hari esok yang lebih baik melalui inovasi, pembelajaran tanpa henti, dan konsep berpikir yang efisien (*lean thinking*). Keamanan dan keselamatan kerja juga terus menerus ditingkatkan sebagai sebuah upaya jangka panjang tiada henti.



EKSEKUSI

Bertindak aman dan cepat untuk mencapai target secara tepat waktu, akurat, dan sesuai aturan.



TUMBUH BERSAMA

Membangun dan menjaga hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan dengan mengedepankan rasa hormat, kepercayaan, dan komunikasi yang baik. Memupuk rasa saling memiliki melalui pemberdayaan, kolaborasi, transparansi, dan kewajaran.

VISI DAN MISI

VISI

MENJADI PABRIK BAJA TERPADU PALING KOMPETITIF UNTUK MENDEDIKASIKAN KEBANGGAAN BAGI INDONESIA

MISI

BERKONTRIBUSI BAGI PEREKONOMIAN INDONESIA MELALUI SINERGI DALAM MENYEDIAKAN PRODUK BAJA UNGGULAN



KRAKATAU STEEL



Badan Usaha Milik Negara

- *Emerging Industry Leader*, BUMN Performance Excellence Award – 2017



Pemimpin Pasar Baja Dalam Negeri (2009)

- Akses pasar yang luas di Indonesia
- BUMN Marketeers Award - 2019
- *Most Promising Company in Strategic Marketing*



Lokasi Strategis untuk Fasilitas-fasilitas Produksi

- Kemudahan akses bahan baku dan pengiriman ke pelanggan
- Berdekatan dengan pelabuhan yang dioperasikan oleh PT KBS (anak perusahaan dengan kepemilikan penuh), rel kereta api, dan jalan raya
- Didukung fasilitas pendukung terintegrasi, termasuk kawasan industri strategis, pasokan air industri, pembangkit listrik, dan rumah sakit



Tata Kelola Perusahaan

- Penghargaan *Top 5 GCG Issues in Basic Industries and Chemical Sector*, Warta Ekonomi Corporate Secretary Award – 2018
- Penghargaan *Green Industry Award* (Level 5-tertinggi) dari Kementerian Industri Republik Indonesia – 2018

- Menyatukan kemampuan dan sumber daya yang saling melengkapi untuk menjadi perusahaan baja terkemuka di Indonesia melalui perusahaan patungan KRAKATAU POSCO.
- Mendorong globalisasi pasar dengan meminimalkan hambatan dagang dan memaksimalkan kinerja manajemen rantai pasokan.

- Meningkatkan dampak ekonomi yang luas dengan memperkuat kapasitas baja nasional, meningkatkan pertumbuhan industri baja nasional, dan menciptakan peluang bagi pertumbuhan industri pendukung.



POSCO



Produsen Baja Kompetitif di Dunia

- Penghargaan *World's Most Competitive Steelmaker* selama sembilan tahun berturut-turut, *World Steel Dynamic* (WSD) – 2019
- Masuk dalam *DJSI Asia-Pacific Index* selama 10 tahun berturut-turut



Perusahaan Global yang Berkelanjutan

- Mencatat pertumbuhan berkelanjutan selama lebih dari 50 tahun
- Visi kuat untuk membangun masa depan
- Penghargaan *Top 100 World's Most Sustainable Company* (World Economic Forum Davos - 2017)



Teknologi Mutakhir



Budaya Inovasi

- Berkontribusi terhadap pembangunan dunia melalui inovasi dan perkembangan teknologi, korporat, dan strategi bisnis.
- Penghargaan *Steel Industry Leadership Award* dan *Metals Company of the Year Award*, *Global Metal Awards* – 2018

LOKASI, KAPASITAS, DAN JUMLAH KARYAWAN

KAPASITAS PRODUKSI

3.0
Juta Ton/tahun

Produksi Slab

1.5
Juta Ton/tahun

Produksi Pelat

JUMLAH KARYAWAN

± 2,400

karyawan

AREA

388

Hektar

Fasilitas Utama (Pabrik Baja Terpadu)

- *Coke Plant*
- *Sinter Plant*
- *Blast Furnace* (3 Juta Ton/Tahun)
- *Steelmaking Plant*
- *Plate Mill* (1,5 Juta Ton/Tahun)

Fasilitas Pendukung

- *Waste Treatment*
- *Water Treatment*
- *Oxygen Plant*
- *Power Plant*
- *Laboratory*
- *Raw Material Jetty*
- *Raw Material Yards Closed & Open Yard*



BISNIS KAMI

- 16 Keunggulan Kami
- 18 Alur Kerja Berkesinambungan
- 20 Produk Pelat
- 26 Produk Slab
- 29 Solusi Inovatif



KEUNGGULAN KAMI

Di KRAKATAU POSCO, kami memiliki proses produksi yang terintegrasi untuk memastikan konsistensi kualitas seluruh produk.

Dari pengambilan bahan baku hingga pembuatan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pelanggan, proses manufaktur kami dilakukan 100% di pabrik yang dimonitor 24/7 secara digital. Terpusat di pabrik baja seluas 388 ha, setiap proses produksi kami diawasi oleh tenaga terampil yang memastikan kontrol kualitas terjaga dengan ketat.

Operasi kelas dunia kami di pabrik baja terintegrasi terbesar di Indonesia didukung teknologi *blast furnace* pertama di Indonesia. Dengan teknologi tersebut, kegiatan operasi kami menjadi lebih efisien seraya tetap patuh terhadap kebijakan nir limbah yang kami jalankan. Segala upaya ini dilakukan untuk memenuhi komitmen kami dalam menyediakan produk-produk baja terbaik bagi pelanggan.

ALUR KERJA BERKESINAMBUNGAN

Tiada kompromi soal kualitas.

Kami memegang teguh komitmen ini sejak awal hingga akhir proses, mulai dari penggunaan material berstandar internasional, pabrik dan fasilitas paling mutakhir, hingga sumber daya manusia yang kompeten.

01. IRON-MAKING

Proses produksi kami dimulai dari sini. Bijih besi diproses menjadi sinter di *sinter plant* dan batu bara diubah menjadi kokas mentah di *coke oven* kami. Dua material tersebut kemudian diarahkan ke *blast furnace* untuk memproduksi besi cair sembari kokas mentah dioksidasi dan sinter diminimalisasi.

02. STEEL-MAKING

Di tahap ini kami memproduksi baja cair murni. *Multi mover* memindahkan besi cair dari *blast furnace* ke *steelmaking plant* dan menuangkannya ke konverter. Kemudian, karbon, fosfor, dan sulfur dihilangkan dari besi cair menggunakan oksigen murni untuk menghasilkan baja cair murni.

Reaktor dan Konverter Kanvara & Rheinstal Heraeus

- Dalam memproduksi baja berkualitas tinggi dan murni, kami menggunakan tiga teknologi berikut:
- Teknologi De-S di Reaktor Kanvara
 - Teknik pemisahan terak ganda dan produk sampingan sumber besi maksimum yang dihasilkan sendiri pada konverter
 - *RH-degasser* yang dapat mengurangi kandungan hidrogen dalam baja cair

LADLE FURNACE

CONVERTER

RUHRSTAHL HERAEUS

03. CONTINUOUS CASTING

Baja padat mulai terbentuk pada tahap ini. Baja cair ditempatkan di sebuah cetakan dan diletakkan di mesin *continuous casting* yang nantinya akan membuat baja cair mendingin dan memadat menjadi slab.

06. INSPECTION LINE

Untuk memastikan kualitasnya, setiap pelat baja diperiksa oleh petugas-petugas yang berdiri berhadapan di sepanjang jalur inspeksi.

07. WAREHOUSING AND SHIPPING

Semua pelat baja disimpan di gudang penyimpanan dan siap dikirim menggunakan truk.

04. ROLLING

Inilah tahapan pembuatan pelat baja. Slab dipanaskan sampai lebih dari 1.100°C dan dipindahkan ke mesin *rolling* besar yang memotong slab menjadi beragam ukuran pelat dengan ketebalan sekitar 6 sampai 75 mm dan lebar 1.500 hingga 4.300 mm.

05. ACCELERATED COOLING

Pelat baja kemudian melewati proses *accelerated cooling*, di mana pelat disemprot air pendingin bertekanan rendah untuk menurunkan suhu guna mencapai kualitas pelat baja yang diinginkan.

- A. REHEATING FURNACE
- B. FINISHING MILL
- C. HOT LEVELER
Lebih rata karena plat tidak terkena tekanan residual
- D. COOLING BED
- E. SHEARING LINE

PRODUK PELAT

KRAKATAU POSCO menyediakan pelat dengan kualitas terbaik demi kepuasan pelanggan



KEUNGGULAN PELAT BERKUALITAS KRAKATAU POSCO

Kemurnian

KRAKATAU POSCO menggunakan besi murni yang diproduksi di *blast furnace* dan diproses menggunakan teknologi *vacuum degassing* sebagai bagian dari *inclusion control*, yaitu *Dual Type Ruhrstahl Heraeus*, untuk menghasilkan pelat murni dengan kandungan unsur pencemar dan elemen *tramp* yang sangat rendah.

Mudah Dibentuk dan Mudah Dipotong

KRAKATAU POSCO menghasilkan pelat unggulan yang mudah dibentuk (*formability*) dengan skala adhesi yang lebih tinggi dan permukaan yang cerah tanpa tekanan residual melalui proses *rolling* pada temperatur rendah dengan *rolling control* dan *leveling control* yang presisi.

Ketepatan Waktu Produksi

KRAKATAU POSCO memiliki standar waktu produksi tiga minggu setelah pemesanan dengan pengendalian mutu, inspeksi, dan pengiriman berstandar internasional.

Dimensi

| | |
|------------------|-------------------------|
| Ketebalan | : 6 - 75 mm |
| Lebar | : 1,500 - 4,300 mm |
| Panjang | : 3,000 - 25,000 mm |
| Maks. Berat Unit | : 10.4 - 15.5 Ton/pelat |

Aplikasi Pelat Baja



Infrastruktur



Pembuatan Kapal



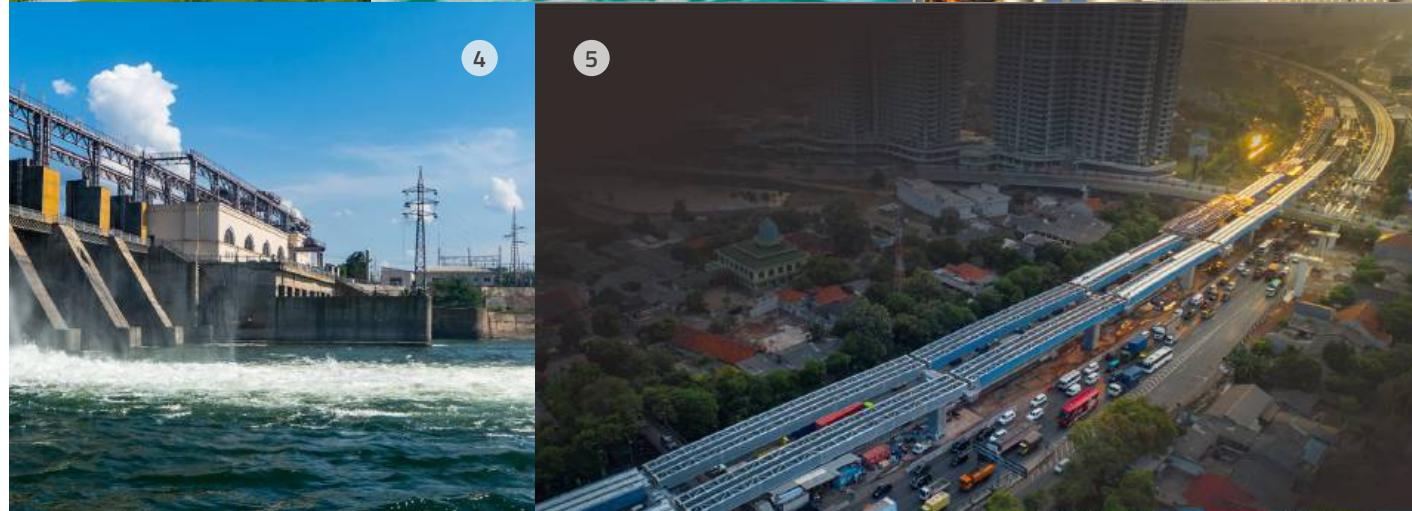
Jalur Pipa



Bejana Tekan



Alat Berat



PROYEK DALAM NEGERI

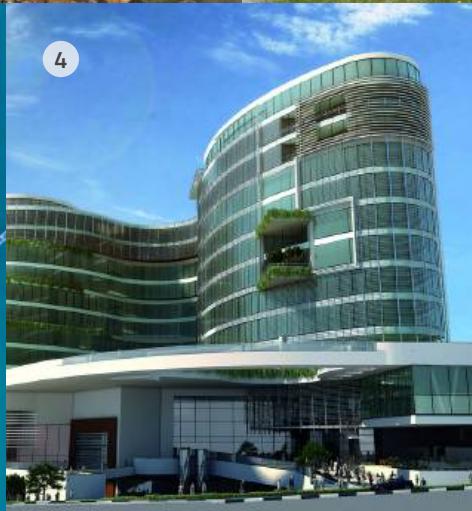
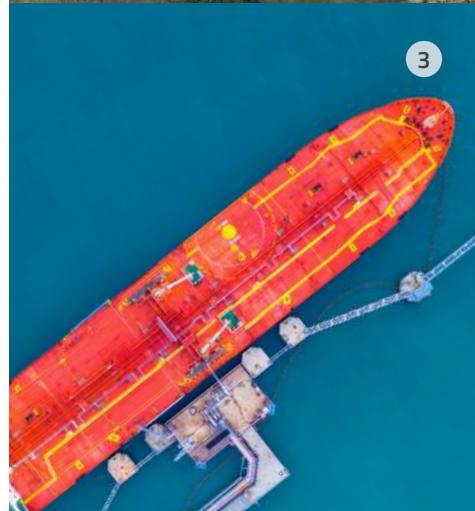
- 1. Gedung Pacific Century Place
- 2. SSV Philippines (PT PAL)

- 3. Jangkrik Complex Development
- 4. PLTA POSO 615 MW

- 5. Jakarta-Cikampek 2 - Elevated Toll

DAFTAR PROYEK - DOMESTIK

| No | Kategori | Nama Proyek | Pemilik Proyek | Periode |
|----|--------------------|--|--|-------------|
| 1 | High Rise Building | Pacific Century Place Building | Takenaka Corporation | 2014 ~ 2015 |
| 2 | Shipbuilding | SSV Philippines (PT PAL) | Philippines Government | 2015 ~ 2016 |
| 3 | Pipeline | Jangkrik | ENI | 2016 ~ 2017 |
| 4 | Power Plant | POSO Hydroenergy PP 615 MW | PT POSO Energy | 2016 ~ 2019 |
| 5 | Bridge | Jakarta-Cikampek 2 -Elevated Toll | PT Jasa Marga | 2017 ~ 2019 |
| 6 | Plant Construction | Alumina Refinery Plant | PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | 2014 |
| 7 | Train | Train Wagon (INKA) | PT KAI | 2014 |
| 8 | Pipeline | Gresik-Semarang Pipeline | PT PGN | 2015 |
| 9 | Plant Construction | Rembang Cement Plant | PT Semen Indonesia | 2015 |
| 10 | High Rise Building | Astra Tower | PT Astra International | 2015 |
| 11 | Shipbuilding | Container 100 Teus (IKI) | PT PELNI | 2015 ~ 2016 |
| 12 | Shipbuilding | Proyek Tol Laut | Ministry of Transportation | 2016 |
| 13 | Bridge | Sungai Musi Palembang | PT Waskita Karya | 2016 |
| 14 | Bridge | LRT Palembang | PT Waskita Karya | 2016 |
| 15 | Bridge | LRT Palembang | PT Waskita Karya | 2016 |
| 16 | Shipbuilding | Oil Tanker | PT PERTAMINA | 2017 |
| 17 | Wind Tower | Gamesa Wind Tower | Gamesa | 2017 |
| 18 | Wind Tower | Acciona Wind Tower | Acciona | 2017 |
| 19 | Factory | Chandra Asri Expand | PT Chandra Asri | 2017 ~ 2018 |
| 20 | Pipeline | Gresik-Semarang Gas Pipeline | PT Pertamina | 2017 ~ 2018 |
| 21 | Power Plant | Tanjung Jati B CFPP | PT PLN | 2017 ~ 2018 |
| 22 | Storage Tank | Storage Tank Repair | Pertamina RU III | 2017 ~ 2018 |
| 23 | Power Plant | Tanjung Jati, Central Java, Java 2 Power Plant | PT PLN | 2018 |
| 24 | Pipeline | Duri-Dumai Gas Pipeline | PT Pertamina | 2018 |
| 25 | Pipeline | Conductor Pipe | PT Pertamina Hulu Mahakam | 2018 |
| 26 | Offshore Platform | Structural Pipe | PT Pertamina Hulu Mahakam | 2018 |
| 27 | Bridge | Teluk Lamong Bridge | PT Pelindo III | 2018 |
| 28 | Wind Tower | Gamesa Wind Tower | Gamesa | 2018 |
| 29 | Wind Tower | Siemens Wind Tower | Siemens | 2018 |
| 30 | Storage Tank | Storage Tank Repair | Pertamina RU III | 2018 |
| 31 | Bridge | Kunciran Toll Road | PT Jasa Marga | 2018 |
| 32 | DAM | Bendungan Karolle | PT PLN | 2018 |
| 33 | Power Plant | Sulsel Barru, Cirebon II | PT PLN | 2018 ~ 2019 |
| 34 | Wind Tower | GE Wind Tower | GE | 2018 ~ 2019 |
| 35 | High Rise Building | MORI Building | Shimizu Corporation | 2018 ~ 2019 |
| 36 | Pipeline | Rantau Dedap Geothermal Power Plant | PT PLN | 2019 |
| 37 | Power Plant | Central Java CFPP | PT PLN | 2019 |
| 38 | Refinery | RDMP | Pertamina RU V | 2019 |



PROYEK LUAR NEGERI

- 1. Refinery AL Duqm EPC 2
- 2. ARAMCO Collective

- 3. Aframax Tankers C12-C15
- 4. Meydan Mall

- 5. Wind Farm RIEPPP di Afrika Selatan

DAFTAR PROYEK - LUAR NEGERI

| No | Kategori | Lokasi Proyek | Nama Proyek | Pemilik Proyek | Periode |
|----|-------------|-----------------|--|--|-----------|
| 1 | Oil & Gas | Afrika Selatan | Burgan Cape Terminals | Burgan Cape Terminals | 2016 |
| 2 | Oil & Gas | Oman | AL Duqm Refinery EPC 2 | Samsung Engineering | 2019 |
| 3 | Oil & Gas | Brazil | Aframax Tankers C12-C15 | Petrobras | 2016-2017 |
| 4 | Oil & Gas | Arab Saudi | Jazan Refinery | Saudi Aramco/Petrofac | 2016-2017 |
| 5 | Oil & Gas | Singapura | Liza Project | Exxon Mobil | 2017-2018 |
| 6 | Oil & Gas | Kuwait | Al Zour Refinery | Kuwait Integrated Petroleum Industries Company (KIPIC) | 2018-2019 |
| 7 | Oil & Gas | Arab Saudi | ARAMCO Collective | Saudi Aramco | 2019 |
| 8 | Others | Filipina | MRT-7 | San Miguel Corporation | 2018 |
| 9 | Others | Singapura | Changi Airport T2 Upgrade | Changi Airport Group (CAG) | 2018 |
| 10 | Others | Uni Emirat Arab | Meydan Mall | Meydan Group LLC | 2018 |
| 11 | Others | Arab Saudi | Ihsa'A Water Improvement Project | Saline Water Conversion Corporation (SWCC) | 2019 |
| 12 | Power Plant | Bahrain | GE-Alstom-Alba | GE-Alstom | 2016 |
| 13 | Power Plant | Malaysia | Jimah East Power 2x1000MW CFPP | Jimah East Power Sdn Bhd. | 2016 |
| 14 | Power Plant | Vietnam | Long Phu-Coal Fired Power Plant | Petro/Vietnam | 2016 |
| 15 | Power Plant | Taiwan | Chai Hui Project | GE | 2019 |
| 16 | Wind Tower | Australia | Silverton PJT | GE | 2017 |
| 17 | Wind Tower | India | 226.8 MW GREENCO (IPP) Project (2.1 MW each machine) | Telagana electricity board | 2017 |
| 18 | Wind Tower | India | 106 MW Axis Energy group (2.1 MW each machine) | Andrapradesh electricity board | 2017 |
| 19 | Wind Tower | India | SECI 502 MW (Phase 1& 2) | SECI (Solar Energy Corporation of India) | 2017 |
| 20 | Wind Tower | Australia | Crudine PJT | GE | 2018 |
| 21 | Wind Tower | India | SECI 300MW (238unit of S111 140m 2.1MW Each) | SECI (Solar Energy Corporation of India) | 2018 |
| 22 | Wind Tower | India | 100MW in Gujarat State Auction | SITAC and EDF Renewable Energy | 2018 |
| 23 | Wind Tower | Meksiko | Vicente Guerrero - 118 MW | Compañía Eólica Vicente Guerrero SA de CV | 2018 |
| 24 | Wind Tower | Afrika Selatan | South Africa RIEPPP Wind Farm | Siemens Gamesa Renewable Energy | 2018 |
| 25 | Wind Tower | Australia | TBD Project | GE | 2017-2018 |
| 26 | Wind Tower | Australia | Cherry Tree PJT | Senvion | 2019 |
| 27 | Wind Tower | India | Bhuj | ReNew Power Ventures | 2019 |
| 28 | Wind Tower | Afrika Selatan | South Africa RIEPPP Wind Farm | SGRE | 2019 |
| 29 | Wind Tower | Amerika Serikat | Milligan Project | SGRE | 2019 |
| 30 | Wind Tower | Australia | Steelhead Empire III | Vestas | 2020 |
| 31 | Wind Tower | Afrika Selatan | Wesley-Ciskei | Vestas | 2020 |
| 32 | Wind Tower | Swedia | Starvo Wind Farm | SGRE | 2020 |

 **21**
Negara mitra

 **200+**
Total Proyek

KEUNGGULAN *HIGH GRADE SLAB* KRAKATAU POSCO

Inklusi Rendah dan Permukaan Berkualitas Tinggi

Melalui proses pengendalian internal yang menyeluruh, mulai dari proses *ironmaking* hingga proses *continuous casting*, slab KRAKATAU POSCO merupakan slab siap pakai “paling murni” dengan kandungan polutan yang sangat rendah.

Kualitas Slab Internal setelah *Macro Etch*:

* *Grade 1* berdasarkan *Mannesman Standard* (Diuji dengan *Macro Etch* dan tes *S-Print*)



▪ *Segregation-reduction technology*

- Pengendalian fosfor dan sulfur terus dilakukan dengan *degassing* dan *inclusion control* melalui *high-vacuum handling* (RH)
- Kontrol *scrap* untuk mengurangi polutan selama proses *blast furnace*.

Dimensi

| | |
|-----------|------------------------|
| Ketebalan | : 230 mm |
| Lebar | : 1,100 mm – 2,300 mm |
| Panjang | : 6,000 mm – 12,000 mm |

Proses Lainnya

- Metode *Killing* (Si, Al, atau *Degassing*)
- Kontrol Khusus untuk B, Mo, dan N
- Uji Non-Radioaktif
- Penambahan *Slab Marking*

PRODUK SLAB

Krakatau Posco memproduksi slab berkualitas tinggi untuk mendukung perkembangan industri baja

SOLUSI INOVATIF



|  <p>PRODUK</p> |  <p>TEKNOLOGI</p> |  <p>KOMERSIAL</p> |
|---|---|---|
| <p>Kualitas Unggul ✓</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Baku Terbaik ▪ Proses Berkualitas ▪ Inspeksi Kualitas secara Ketat | <p>Spesifikasi Sesuai Permintaan ✓</p> <p>Bahan Baku dengan Spesifikasi Tinggi ✓</p> | <p>Pengiriman Tepat Waktu ✓</p> <p>Kontrak Jangka Panjang ✓</p> |
| <p>Tingkat Komponen dalam Negeri (TKDN) Tinggi ✓</p> <p>38.42% 42.13%</p> <p>TKDN untuk Slab TKDN untuk Pelat</p> | <p>R&D POSCO Layanan Konsultasi Teknis ✓</p> | <p>Hubungan Baik antara Petugas Penjualan dan Pelanggan ✓</p> |

KRAKATAU POSCO

INSAN BAJA DAN MASYARAKAT



MASYARAKAT DAN BISNIS

Di KRAKATAU POSCO, pertumbuhan bisnis selalu beriringan dengan perkembangan masyarakat.

Bersama dengan perusahaan pendukung, kami telah membuka 5.000 lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sebagai wujud komitmen terhadap tenaga kerja lokal.

Kami bangga dapat berkontribusi bagi kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat seraya memastikan kualitas tenaga kerja. Semua karyawan KRAKATAU POSCO telah melalui proses rekrutmen yang ketat untuk memastikan bahwa kemampuan yang dimiliki telah memenuhi standar. Perkembangan yang berkelanjutan juga terus kami bangun melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Pendekatan ini membuat KRAKATAU POSCO senantiasa memberikan yang terbaik bagi pelanggan.



Selama bertahun-tahun, KRAKATAU POSCO menempatkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai bagian penting dalam proses bisnis perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan terciptanya dampak positif jangka panjang bagi masyarakat di bidang pemberdayaan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

Kami telah membentuk KPSE SI, sebuah anak perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Selain membuka lapangan kerja, KPSE SI juga merupakan pusat kegiatan CSR KRAKATAU POSCO, termasuk untuk program pendidikan generasi muda.



MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP

STEEL VILLAGE

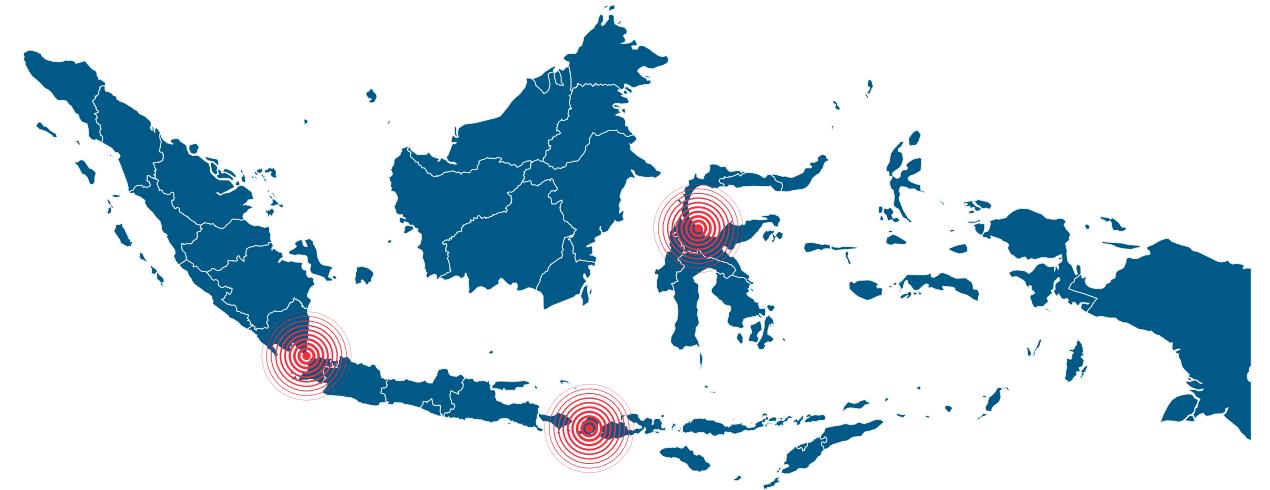
Bekerja sama dengan POSCO dan Habitat for Humanity, kami membangun rumah, sekolah, dan fasilitas umum untuk masyarakat Samangraya, Kubangsari, Tegal Ratu, dan Banjarnegara. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui perbaikan infrastruktur umum.

PENINGKATAN KESEHATAN

KRAKATAU POSCO berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar melalui program kesehatan masyarakat. Sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kesehatan masyarakat, karyawan kami berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembersihan kota dan pantai.

BANTUAN KEMANUSIAAN

Tergerak oleh rentetan bencana alam pada tahun 2018, kami bersama POSCO dan KRAKATAU STEEL membantu korban bencana alam di Palu dan Donggala, Selat Sunda, dan Lombok.



KATALOG KAMI

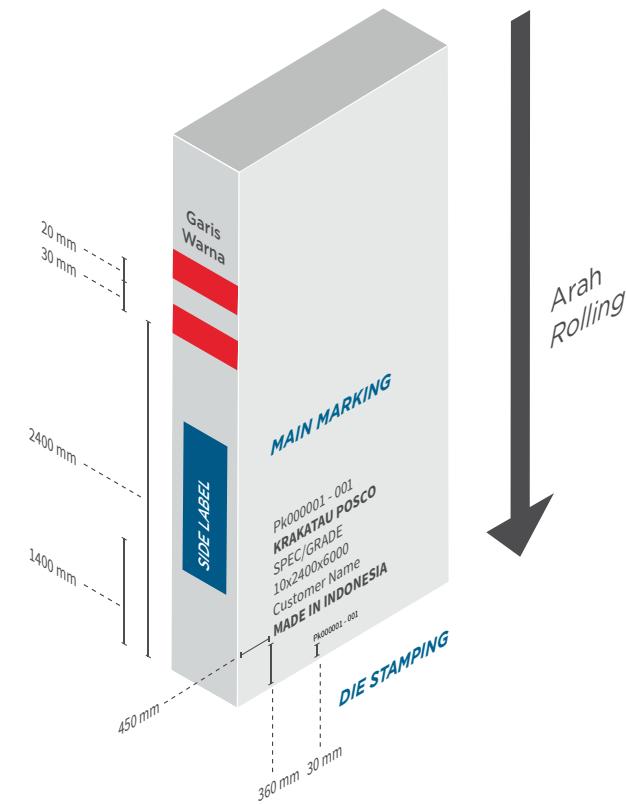
- 40 Produk Slab
- 64 Produk Pelat
- 70 Produk *Cast Iron* dan *Pig Iron*



PRODUK PELAT



STANDAR PLATE MARKING



Garis Warna

| | |
|--------------|----------------------|
| Warna | Kuning, Putih, Merah |
| Garis | Maksimum 3 garis |

Die Stamping

| | |
|---|--|
| Normal | Nomor produk Nomor panas |
| Opsional (Untuk spesifikasi EN) | Grade/Spesifikasi |
| Opsional (Untuk spesifikasi pembuatan kapal) | Merek Asosiasi Merek Krakatau Posco |

Side Label

| | |
|-----------------|---|
| Normal | Nomor produk + Nomor order Spesifikasi + Dimensi |
| Opsional | Nomor <i>Stock Lot</i> Nomor PO Kode Pelanggan Kode Destinasi Merek Krakatau Posco Nomor Panas Berat Bersih |



PELAT BAJA UNTUK PEMBUATAN KAPAL

Pelat Pembuatan Kapal

| Spesifikasi | Komposisi Kimia (%) | | | | | | | | | | | | | | | Ketebalan Berlaku (mm) | Lebar Berlaku Maksimum (mm) | Kondisi Pasokan | Uji Tarik | | | | Uji Dampak | | | |
|-------------|---------------------|-------|-----------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|--------|-----------|-----------|-------|-------|-------------|------------------------|-----------------------------|-----------------|-------------------|-----------------------------|--|---|---------------|----------------|------|-----|
| | C | Si | Mn | P | S | Cu | Cr | Ni | Mo | S.Al | Nb | V | Ti | CEq | De-O | | | | Titik Luluh (MPa) | Kekuatan Tarik (MPa) | GL=200mm | | Pemuluran (%) | Temperatur Uji | t≤50 | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Ketebalan | Pemuluran | | | L | T |
| A | ≤0,21 | ≤0,50 | ≥2,5xC | ≤0,035 | ≤0,035 | - | - | - | - | - | - | - | - | ≤0,40 | | 6-50 | 4300 | | | | | 20 | N/A | N/A | | |
| B | ≤0,21 | ≤0,35 | ≥0,80 | ≤0,035 | ≤0,035 | - | - | - | - | - | - | - | - | ≤0,40 | | 6-50 | 4300 | As-Rolled | | | | | 0 | | | |
| D | ≤0,21 | ≤0,35 | ≥0,60 | ≤0,035 | ≤0,035 | - | - | - | - | ≥0,015 | - | - | - | ≤0,40 | | 6-35 | 4300 | | ≥235 | 400-520 | 6<t≤10 10<t≤15 15<t≤20 20<t≤25 25<t≤30 30<t≤40 40<t≤50 | ≥16 ≥17 ≥18 ≥19 ≥20 ≥21 ≥22 | ≥22 | -20 | ≥27 | ≥20 |
| D-TM | ≤0,21 | ≤0,35 | ≥0,60 | ≤0,035 | ≤0,035 | - | - | - | - | ≥0,015 | - | - | - | ≤0,40 | | 6-50 | 4000 | TMCP | | | | | -20 | | | |
| E-TM | ≤0,18 | ≤0,35 | ≥0,70 | ≤0,035 | ≤0,035 | - | - | - | - | ≥0,015 | - | - | - | ≤0,40 | | 6-50 | 4000 | | | | | | -40 | | | |
| AH32 | ≤0,18 | ≤0,50 | 0,90-1,60 | ≤0,035 | ≤0,035 | ≤0,35 | ≤0,20 | ≤0,40 | ≤0,08 | ≥0,015 | 0,02-0,05 | 0,05-0,10 | ≤0,02 | - | | 6-20 | 4000 | As-Rolled | | | | | 0 | | | |
| AH32-TM | ≤0,18 | ≤0,50 | 0,90-1,60 | ≤0,035 | ≤0,035 | ≤0,35 | ≤0,20 | ≤0,40 | ≤0,08 | ≥0,015 | 0,02-0,05 | 0,05-0,10 | ≤0,02 | ≤0,36 | | 6-50 | 4000 | TMCP | | | | | 0 | | | |
| DH32 | ≤0,18 | ≤0,50 | 0,90-1,60 | ≤0,035 | ≤0,035 | ≤0,35 | ≤0,20 | ≤0,40 | ≤0,08 | ≥0,015 | 0,02-0,05 | 0,05-0,10 | ≤0,02 | - | Full Killed | 6-12 | 4000 | As-Rolled | ≥315 | 440-590 440-570 (KR, VL) | 6<t≤10 10<t≤15 15<t≤20 20<t≤25 25<t≤30 30<t≤40 40<t≤50 | ≥16 ≥17 ≥18 ≥19 ≥20 ≥21 ≥22 | ≥22 | -20 | ≥31 | ≥22 |
| DH32-TM | ≤0,18 | ≤0,50 | 0,90-1,60 | ≤0,035 | ≤0,035 | ≤0,35 | ≤0,20 | ≤0,40 | ≤0,08 | ≥0,015 | 0,02-0,05 | 0,05-0,10 | ≤0,02 | ≤0,36 | | 6-50 | 4000 | TMCP | | | | | -20 | | | |
| EH32-TM | ≤0,18 | ≤0,50 | 0,90-1,60 | ≤0,035 | ≤0,035 | ≤0,35 | ≤0,20 | ≤0,40 | ≤0,08 | ≥0,015 | 0,02-0,05 | 0,05-0,10 | ≤0,02 | ≤0,36 | | 6-50 | 4000 | | | | | | -40 | | | |
| AH36 | ≤0,18 | ≤0,50 | 0,90-1,60 | ≤0,035 | ≤0,035 | ≤0,35 | ≤0,20 | ≤0,40 | ≤0,08 | ≥0,015 | 0,02-0,05 | 0,05-0,10 | ≤0,02 | - | | 6-20 | 3800 | As-Rolled | | | | | 0 | | | |
| AH36-TM | ≤0,18 | ≤0,50 | 0,90-1,60 | ≤0,035 | ≤0,035 | ≤0,35 | ≤0,20 | ≤0,40 | ≤0,08 | ≥0,015 | 0,02-0,05 | 0,05-0,10 | ≤0,02 | ≤0,38 | | 6-50 | 3800 | TMCP | | | | | 0 | | | |
| DH36 | ≤0,18 | ≤0,50 | 0,90-1,60 | ≤0,035 | ≤0,035 | ≤0,35 | ≤0,20 | ≤0,40 | ≤0,08 | ≥0,015 | 0,02-0,05 | 0,05-0,10 | ≤0,02 | - | | 6-12 | 3800 | As-Rolled | ≥355 | 490-620 490-630 (KR, VL) | 6<t≤10 10<t≤15 15<t≤20 20<t≤25 25<t≤30 30<t≤40 40<t≤50 | ≥15 ≥16 ≥17 ≥18 ≥19 ≥20 ≥21 | ≥21 | -20 | ≥34 | ≥24 |
| DH36-TM | ≤0,18 | ≤0,50 | 0,90-1,60 | ≤0,035 | ≤0,035 | ≤0,35 | ≤0,20 | ≤0,40 | ≤0,08 | ≥0,015 | 0,02-0,05 | 0,05-0,10 | ≤0,02 | ≤0,38 | | 6-50 | 3800 | TMCP | | | | | -20 | | | |
| EH36-TM | ≤0,18 | ≤0,50 | 0,90-1,60 | ≤0,035 | ≤0,035 | ≤0,35 | ≤0,20 | ≤0,40 | ≤0,08 | ≥0,015 | 0,02-0,05 | 0,05-0,10 | ≤0,02 | ≤0,38 | | 6-50 | 3800 | | | | | | -40 | | | |



PELAT BAJA UNTUK INFRASTRUKTUR

Pelat ASTM

ASTM A36 Baja Karbon Struktural

| Spesifikasi | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) | | | | | Sifat Mekanik | | | | | |
|-------------|------------------------|---|--------------------------------------|--|-------------------------------------|--------------------|---------------|-------|-------------------|----------------------|---------------|-----------|
| | | Ketebalan (mm) | C | Si | | Mn | P | S | Titik Luluh (MPa) | Kekuatan Tarik (MPa) | Pemuluran (%) | |
| | | | | t ≤ 40 | t > 40 | | | | | | GL = 200mm | GL = 50mm |
| A36 | 6-75 | 6 ≤ t ≤ 20 20 < t ≤ 40 40 < t ≤ 65 65 < t ≤ 75 | ≤ 0,25 ≤ 0,25 ≤ 0,26 ≤ 0,27 | ≤ 0,40 ≤ 0,40 0,15-0,40 0,15-0,40 | - 0,8-1,2 0,8-1,2 0,85-1,2 | ≤ 0,030 ≤ 0,030 | ≤ 0,030 | ≥ 250 | 400-550 | ≥ 20 | ≥ 23 | |

ASTM A283 Pelat Baja Karbon Berkekuatan Tarik Rendah dan Sedang

| Spesifikasi | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) | | | | | Sifat Mekanik | | | | |
|-------------|------------------------|---------------------|--------|-----------|--------|---------|---------------|-------------------|----------------------|---------------|-----------|
| | | C | Si | | Mn | P | S | Titik Luluh (MPa) | Kekuatan Tarik (MPa) | Pemuluran (%) | |
| | | | t ≤ 40 | t > 40 | | | | | | GL = 200mm | GL = 50mm |
| A283-C | 6-75 | ≤ 0,24 | ≤ 0,40 | 0,15-0,40 | ≤ 0,90 | ≤ 0,030 | ≤ 0,030 | ≥ 205 | 380-515 | ≥ 22 | ≥ 25 |
| A283-D | 6-75 | ≤ 0,27 | ≤ 0,40 | 0,15-0,40 | ≤ 0,90 | ≤ 0,030 | ≤ 0,030 | ≥ 230 | 415-550 | ≥ 20 | ≥ 23 |

ASTM A572 Baja Struktural Nb-V Rendah Alloy dengan Kekuatan Tinggi

| Spesifikasi | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) | | | | | Sifat Mekanik | | | | | |
|-------------|--|-----------------------|------------------|--------|-----------|------------------|---------------|--------|-------------------|----------------------|---------------|-----------|
| | | Ketebalan (mm) | C | Si | | Mn | P | S | Titik Luluh (MPa) | Kekuatan Tarik (MPa) | Pemuluran (%) | |
| | | | | t ≤ 40 | t > 40 | | | | | | GL = 200mm | GL = 50mm |
| A572-50 | TY1 : 6-75 TY2 : 6-75 TY3 : 6-75 | - | ≤ 0,23 | ≤ 0,40 | 0,15-0,40 | ≤ 1,35 | ≤ 0,03 | ≤ 0,03 | ≥ 345 | ≥ 450 | ≥ 18 | ≥ 21 |
| A572-60 | 10-32 | - | ≤ 0,26 | ≤ 0,40 | - | ≤ 1,35 | ≤ 0,03 | ≤ 0,03 | ≥ 415 | ≥ 520 | ≥ 16 | ≥ 18 |
| A572-65 | 10-32 | t ≤ 13 13 < t ≤ 32 | ≤ 0,26 ≤ 0,23 | ≤ 0,40 | - | ≤ 1,35 ≤ 1,65 | ≤ 0,03 | ≤ 0,03 | ≥ 450 | ≥ 550 | ≥ 15 | ≥ 17 |

ASTM A573 Pelat Baja Karbon Struktural dengan Kekerasan Lebih Tinggi

| Spesifikasi | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) | | | | | Sifat Mekanik | | | | |
|-------------|------------------------|---------------------|--------|-----------|-----------|---------|---------------|-------------------|----------------------|---------------|-----------|
| | | Ketebalan (mm) | C | Si | Mn | P | S | Titik Luluh (MPa) | Kekuatan Tarik (MPa) | Pemuluran (%) | |
| | | | | | | | | | | GL = 200mm | GL = 50mm |
| A573-70 | 6-40 | t ≤ 13 | ≤ 0,27 | 0,15-0,40 | 0,85-1,20 | ≤ 0,030 | ≤ 0,030 | ≥ 290 | 480-620 | ≥ 18 | ≥ 21 |
| | | 13 < t ≤ 40 | ≤ 0,28 | | | | | | | | |

ASTM A709 Baja Struktural untuk Jembatan

| Spesifikasi | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) | | | | | Sifat Mekanik | | | | |
|-------------|------------------------|---------------------|--------|-----------|----------|--------|---------------|-------------------|----------------------|---------------|-----------|
| | | Ketebalan (mm) | C | Si | Mn | P | S | Titik Luluh (MPa) | Kekuatan Tarik (MPa) | Pemuluran (%) | |
| | | | | | | | | | | GL = 200mm | GL = 50mm |
| A709-36 | 6-75 | t ≤ 20 | ≤ 0,25 | ≤ 0,40 | - | ≤ 0,03 | ≤ 0,03 | ≥ 250 | 400-550 | ≥ 20 | ≥ 23 |
| | | 20 < t ≤ 40 | ≤ 0,25 | ≤ 0,40 | 0,8-1,2 | | | | | | |
| | | 40 < t ≤ 65 | ≤ 0,26 | 0,15-0,40 | 0,8-1,2 | | | | | | |
| | | 65 < t ≤ 75 | ≤ 0,27 | 0,15-0,40 | 0,85-1,2 | | | | | | |
| A709-50 | TY1 : 6-75 | 6 ≤ t ≤ 40 | ≤ 0,23 | ≤ 0,40 | ≤ 1,35 | ≤ 0,03 | ≤ 0,03 | ≥ 345 | ≥ 450 | ≥ 18 | ≥ 21 |
| | TY3 : 6-75 | 40 < t ≤ 75 | ≤ 0,23 | 0,15-0,40 | | | | | | | |

Pelat JIS

JIS G3101-Baja Di-Rolling untuk Struktur Umum

| Spesifikasi | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) | | | | | Sifat Mekanik | | | | |
|-------------|------------------------|---------------------|----|-------|-------|-------|----------------|-------------------|----------------------|-------------------|-----------------------------|
| | | C | Si | Mn | P | S | Ketebalan (mm) | Titik Luluh (MPa) | Kekuatan Tarik (MPa) | Pemuluran (%) | Uji Lengkung (dalam radius) |
| | | | | | | | | | | | |
| SS400 | 6-80 | - | - | - | ≤0,05 | ≤0,05 | 6≤t≤16 | ≥245 | 400-510 | ≥17 ≥21 ≥23 | 1,5 thickness |
| | | | | | | | 16<t≤40 | ≥235 | | | |
| | | | | | | | 40<t≤80 | ≥215 | | | |
| SS490 | 6-75 | - | - | - | ≤0,05 | ≤0,05 | 6≤t≤16 | ≥285 | 490-610 | ≥15 ≥19 ≥21 | 2,0 thickness |
| | | | | | | | 16<t≤40 | ≥275 | | | |
| | | | | | | | 40<t≤75 | ≥255 | | | |
| SS540 | 6-40 | ≤0,30 | - | ≤1,60 | ≤0,04 | ≤0,04 | 6≤t≤16 | ≥400 | ≥540 | ≥13 ≥17 | 2,0 thickness |
| | | | | | | | 16<t≤40 | ≥390 | | | |

JIS G3106-Baja Di-Rolling untuk Struktur Las

| Spesifikasi | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) | | | | | | Sifat Mekanik | | | | | | |
|-------------|------------------------|---------------------|--------|---------|--------|-------------------|-------------------|--------------------|--------------------|----------------------|--------------------|------------|------------|------------|
| | | Ketebalan (mm) | C | Si | Mn | P | S | Ketebalan (mm) | Titik Luluh (MPa) | Kekuatan Tarik (MPa) | Pemuluran | | Uji Dampak | |
| | | | | | | | | | | | Ketebalan (mm) | % | Temp (°C) | Energi (J) |
| SM400 | A 6-75 | 6≤t≤50 | ≤0,23 | - | ≥2,5xC | ≤0,035 | ≤0,035 | 6≤t≤16 16<t≤40 | ≥245 ≥235 | 400-510 | 6≤t≤16 16<t≤50 | ≥18 ≥22 | - | - |
| | | 50<t≤75 | ≤0,25 | | | | | | | | | | | |
| | | B 6-75 | 6≤t≤50 | ≤0,20 | ≤0,35 | 0,6-1,5 | 6≤t≤16 40<t≤75 | ≥245 ≥215 | 0 | ≥27 | | | | |
| C 6-75 | 6≤t≤75 | ≤0,22 | ≤0,18 | 0,6-1,5 | 0 | ≥47 | | | | | | | | |
| SM490 | A 6-75 | 6≤t≤50 | ≤0,20 | - | - | ≤0,035 | ≤0,035 | 6≤t≤16 16<t≤40 | ≥325 ≥315 | 490-610 | 6≤t≤16 16<t≤50 | ≥17 ≥21 | - | - |
| | | 50<t≤75 | ≤0,22 | | | | | | | | | | | |
| | B 6-75 | 6≤t≤50 | ≤0,18 | ≤0,55 | ≤1,65 | 6≤t≤16 40<t≤75 | ≥325 ≥295 | 0 | ≥27 | | | | | |
| | C 6-75 | 6≤t≤75 | ≤0,20 | ≤0,18 | 0 | ≥47 | | | | | | | | |
| | YA 6-75 | 6≤t≤75 | ≤0,20 | ≤0,55 | ≤1,65 | 6≤t≤16 16<t≤40 | ≥365 ≥355 | 490-610 | 6≤t≤16 16<t≤50 | ≥15 ≥19 | - | - | | |
| | YB 6-75 | 6≤t≤75 | ≤0,20 | ≤0,55 | ≤1,65 | 6≤t≤16 40<t≤75 | ≥365 ≥335 | 490-610 | 16<t≤50 50<t≤75 | ≥19 ≥21 | 0 | ≥27 | | |
| SM520 | B 6-75 | 6≤t≤75 | ≤0,20 | ≤0,55 | ≤1,65 | 6≤t≤16 16<t≤40 | ≥365 ≥355 | 520-640 | 6≤t≤16 16<t≤50 | ≥15 ≥19 | 0 | ≥27 | | |
| | C 6-75 | 6≤t≤70 | ≤0,20 | ≤0,55 | ≤1,65 | 6≤t≤16 40<t≤75 | ≥365 ≥335 | 520-640 | 16<t≤50 50<t≤75 | ≥19 ≥21 | 0 | ≥47 | | |
| SM570TMC* | 10-25 | 10≤t≤25 | ≤0,18 | ≤0,55 | ≤1,70 | ≤0,035 | ≤0,035 | 10≤t≤16 16<t≤25 | ≥460 ≥450 | 520-720 | 10≤t≤16 16<t≤25 | ≥19 ≥26 | -5 | ≥47 |

(*) Materi TMCP

JIS G3136-Baja Di-Rolling untuk Struktur Bangunan

| Tipe-tipe | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) | | | | | | | | Uji Tarik | | | | | Uji Dampak | |
|-----------|------------------------|---------------------|----------------|-------|---------|-------|--------|-----------------|-------|------------|-------------------|----------------------|---------------|-------|------------|------------|
| | | Ketebalan (mm) | C | Si | Mn | P | S | Ce _q | Pcm | Tebal (mm) | Titik Luluh (MPa) | Kekuatan Tarik (MPa) | Pemuluran (%) | YR(%) | Temp (°C) | Energi (J) |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | 6-75 | 6≤t≤75 | ≤0,24 | - | - | ≤0,05 | ≤0,05 | - | - | 6≤t≤12 | ≥235 | 400-510 | ≥17 | - | - | - |
| | | | | | | | | | | 12<t≤16 | | | ≥17 | | | |
| | | | | | | | | | | 16<t≤40 | | | ≥21 | | | |
| | | | | | | | | | | 40<t≤75 | | | ≥23 | | | |
| SN400 B | 6-75 | 6≤t≤50 50<t≤75 | ≤0,20 ≤0,22 | ≤0,35 | 0,6-1,5 | ≤0,03 | ≤0,015 | ≤0,36 | ≤0,26 | 6≤t≤12 | 235-355 | 400-510 | ≥18 | ≤80 | 0 | ≥27 |
| | | | | | | | | | | 12<t≤16 | | | ≥22 | | | |
| | | | | | | | | | | 16<t≤40 | | | ≥24 | | | |
| | | | | | | | | | | 40<t≤75 | | | ≥24 | | | |
| C | 16-75 | 16≤t≤50 50<t≤75 | ≤0,20 ≤0,22 | 0,35 | 0,6-1,4 | ≤0,02 | ≤0,008 | ≤0,36 | ≤0,26 | t=16 | 235-355 | 400-510 | ≥18 | ≤80 | 0 | ≥27 |
| | | | | | | | | | | 16<t≤40 | | | ≥22 | | | |
| | | | | | | | | | | 40<t≤75 | | | ≥24 | | | |
| | | | | | | | | | | 40<t≤75 | | | ≥24 | | | |
| SN490 B | 6-40 | 6≤t≤40 | ≤0,18 | 0,55 | ≤1,65 | ≤0,03 | ≤0,015 | ≤0,44 | ≤0,29 | 6≤t≤12 | ≥325 | 490-610 | ≥17 | ≤80 | 0 | ≥27 |
| | | | | | | | | | | 12<t≤16 | | | ≥21 | | | |
| | | | | | | | | | | 16<t≤40 | | | ≥21 | | | |
| | | | | | | | | | | 16<t≤40 | | | ≥21 | | | |
| C | 16-40 | 16≤t≤40 | ≤0,18 | 0,55 | ≤1,65 | ≤0,02 | ≤0,008 | ≤0,44 | ≤0,29 | t=16 | 325-445 | 490-610 | ≥17 | ≤80 | 0 | ≥27 |
| | | | | | | | | | | 16<t≤40 | | | ≥21 | | | |
| | | | | | | | | | | 16<t≤40 | | | ≥21 | | | |
| | | | | | | | | | | 16<t≤40 | | | ≥21 | | | |

Pelat EN

EN 10025-2 Baja Struktural Non-Alloy

| Spesifikasi | | Ketebalan Berlaku (mm) | Metode deoksidasi | Komposisi Kimia (%)-Maks. | | | | | | | | Titik Luluh Minimum (MPa) | | | | Kekuatan Tarik (MPa) | |
|-------------------------------|-------------------|------------------------|-------------------|---------------------------|---------|------|------|------|-------|-------|-------|---------------------------|------|---------|---------|----------------------|---------|
| Accord. EN10027-1 dan CR10260 | Accord. EN10027-2 | | | C | | | Si | Mn | P | S | N | Cu | t≤16 | 16<t≤40 | 40<t≤63 | | 63<t≤75 |
| | | | | t≤16 | 16<t≤40 | 40<t | | | | | | | | | | | |
| S235JR | 1.0038 | 6-75 | FN | 0,17 | 0,17 | 0,20 | - | 1,40 | 0,035 | 0,035 | 0,012 | 0,55 | 235 | 225 | 215 | 215 | 360-510 |
| S235J0 | 1.0114 | 6-75 | FN | 0,17 | 0,17 | 0,17 | - | 1,40 | 0,030 | 0,030 | 0,012 | 0,55 | 235 | 225 | 215 | 215 | 360-510 |
| S275JR | 1.0044 | 6-75 | FN | 0,21 | 0,21 | 0,22 | - | 1,50 | 0,035 | 0,035 | 0,012 | 0,55 | 275 | 265 | 255 | 245 | 410-560 |
| S275J0 | 1.0143 | 6-75 | FN | 0,18 | 0,18 | 0,18 | - | 1,50 | 0,030 | 0,030 | 0,012 | 0,55 | 275 | 265 | 255 | 245 | 410-560 |
| S275J2 | 1.0145 | 6-75 | FF | 0,18 | 0,18 | 0,18 | - | 1,50 | 0,025 | 0,025 | - | 0,55 | 275 | 265 | 255 | 245 | 410-560 |
| S355JR | 1.0045 | 6-75 | FN | 0,24 | 0,24 | 0,24 | 0,55 | 1,60 | 0,035 | 0,035 | 0,012 | 0,55 | 355 | 345 | 335 | 325 | 470-630 |
| S355J0 | 1.0553 | 6-75 | FN | 0,20 | 0,20 | 0,22 | 0,55 | 1,60 | 0,030 | 0,030 | 0,012 | 0,55 | 355 | 345 | 335 | 325 | 470-630 |
| S355J2 | 1.0577 | 6-75 | FF | 0,20 | 0,20 | 0,22 | 0,55 | 1,60 | 0,025 | 0,025 | - | 0,55 | 355 | 345 | 335 | 325 | 470-630 |
| S355K2 | 1.0596 | 6-75 | FF | 0,20 | 0,20 | 0,22 | 0,55 | 1,60 | 0,025 | 0,025 | - | 0,55 | 355 | 345 | 335 | 325 | 470-630 |

EN 10025-2 Baja Struktural Non-Alloy

| Spesifikasi | | Temp (°C) | Energi Min. (J) | Posisi benda uji | % Pemuluran setelah fraktur | | |
|-------------------------------|-------------------|-----------|-----------------|------------------|--|---------|---------|
| Accord. EN10027-1 dan CR10260 | Accord. EN10027-2 | | | | L ₀ =5.65√(S ₀) Ketebalan Nominal | | |
| | | | | | 6≤t≤40 | 40<t≤63 | 63<t≤75 |
| S235JR | 1.0038 | 20 | 27 | L | ≥26 | ≥25 | ≥24 |
| S235J0 | 1.0114 | 0 | 27 | T | ≥24 | ≥23 | ≥22 |
| S275JR | 1.0044 | 20 | 27 | | | | |
| S275J0 | 1.0143 | 0 | 27 | L | ≥23 | ≥22 | ≥21 |
| S275J2 | 1.0145 | -20 | 27 | T | ≥21 | ≥20 | ≥19 |
| S355JR | 1.0045 | 20 | 27 | | | | |
| S355J0 | 1.0553 | 0 | 27 | L | ≥22 | ≥21 | ≥20 |
| S355J2 | 1.0577 | -20 | 27 | T | ≥20 | ≥19 | ≥18 |
| S355K2 | 1.0596 | -20 | 40 | | | | |

EN 10025-3 Baja struktural halus yang dapat diangkat dan Di-rolling yang sudah ternormalisasi

| Spec | | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|-------------------|------------------------|---------------------|-------|-----------|--------|--------|-------|-------|----------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|
| Accord. EN10027-1 dan CR10260 | Accord. EN10027-2 | | C | Si | Mn | P | S | Nb | V | Total Al | Ti | Cr | Ni | Mo | N | Cu |
| S275N | 1.0490 | 6-75 | ≤0,18 | ≤0,40 | 0,50-1,50 | ≤0,030 | ≤0,025 | ≤0,05 | ≤0,05 | ≥0,02 | ≤0,05 | ≤0,30 | ≤0,30 | ≤0,10 | ≤0,015 | ≤0,55 |
| S275NL | 1.0491 | 6-75 | ≤0,16 | ≤0,40 | 0,50-1,50 | ≤0,025 | ≤0,020 | ≤0,05 | ≤0,05 | ≥0,02 | ≤0,05 | ≤0,30 | ≤0,30 | ≤0,10 | ≤0,015 | ≤0,55 |
| S355N | 1.0545 | 6-75 | ≤0,20 | ≤0,50 | 0,90-1,65 | ≤0,030 | ≤0,025 | ≤0,05 | ≤0,12 | ≥0,02 | ≤0,05 | ≤0,03 | ≤0,50 | ≤0,10 | ≤0,015 | ≤0,55 |
| S355NL | 1.0546 | 6-75 | ≤0,18 | ≤0,50 | 0,90-1,65 | ≤0,025 | ≤0,020 | ≤0,05 | ≤0,12 | ≥0,02 | ≤0,05 | ≤0,03 | ≤0,50 | ≤0,10 | ≤0,015 | ≤0,55 |

EN 10025-3 Baja struktural halus yang dapat diangkat dan Di-rolling yang sudah ternormalisasi

| Spesifikasi | | Titik Luluh Min. (MPa) | | | | Kekuatan Tarik (MPa) | Min. % Pemuluran setelah fraktur $L_0=5.65\sqrt{(S_0)}$ Nominal Ketebalan | | | | Nilai minimum energi dampak (J) pada benda uji V-notch longitudinal pada temperatur uji dalam °C | | | | | | |
|-------------------------------|-------------------|------------------------|---------|---------|---------|----------------------|---|---------|---------|---------|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Accord. EN10027-1 dan CR10260 | Accord. EN10027-2 | t≤16 | 16<t≤40 | 40<t≤63 | 63<t≤75 | | t≤16 | 16<t≤40 | 40<t≤63 | 63<t≤75 | 20 | 0 | -10 | -20 | -30 | -40 | -50 |
| S275N | 1.0490 | ≥275 | ≥265 | ≥255 | ≥245 | 370-510 | ≥24 | ≥24 | ≥24 | ≥23 | ≥55 | ≥47 | ≥43 | ≥40 | - | - | - |
| S275NL | 1.0491 | ≥275 | ≥265 | ≥255 | ≥245 | 370-510 | ≥24 | ≥24 | ≥24 | ≥23 | ≥63 | ≥55 | ≥51 | ≥47 | ≥40 | ≥31 | ≥27 |
| S355N | 1.0545 | ≥355 | ≥345 | ≥335 | ≥325 | 470-630 | ≥22 | ≥22 | ≥22 | ≥21 | ≥55 | ≥47 | ≥43 | ≥40 | - | - | - |
| S355NL | 1.0546 | ≥355 | ≥345 | ≥335 | ≥325 | 470-630 | ≥22 | ≥22 | ≥22 | ≥21 | ≥63 | ≥55 | ≥51 | ≥47 | ≥40 | ≥31 | ≥27 |

EN 10025-4 Baja struktural halus yang dapat dilas yang Di-rolling secara termomekanik

| Spesifikasi | | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|-------------------|------------------------|---------------------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|----------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|
| Accord. EN10027-1 dan CR10260 | Accord. EN10027-2 | | C | Si | Mn | P | S | Nb | V | Total Al | Ti | Cr | Ni | Mo | N | Cu |
| S275M | 1.8818 | 10-65 | ≤0,13 | ≤0,50 | ≤1,50 | ≤0,030 | ≤0,025 | ≤0,05 | ≤0,08 | ≥0,02 | ≤0,05 | ≤0,30 | ≤0,30 | ≤0,10 | ≤0,015 | ≤0,55 |
| S275ML | 1.8819 | 10-65 | ≤0,13 | ≤0,50 | ≤1,50 | ≤0,025 | ≤0,020 | ≤0,05 | ≤0,08 | ≥0,02 | ≤0,05 | ≤0,30 | ≤0,30 | ≤0,10 | ≤0,015 | ≤0,55 |
| S355M | 1.8823 | 10-65 | ≤0,14 | ≤0,50 | ≤1,60 | ≤0,030 | ≤0,025 | ≤0,05 | ≤0,10 | ≥0,02 | ≤0,05 | ≤0,30 | ≤0,50 | ≤0,10 | ≤0,015 | ≤0,55 |
| S355ML | 1.8834 | 10-65 | ≤0,14 | ≤0,50 | ≤1,60 | ≤0,025 | ≤0,020 | ≤0,05 | ≤0,10 | ≥0,02 | ≤0,05 | ≤0,30 | ≤0,50 | ≤0,10 | ≤0,015 | ≤0,55 |
| S420M* | 1.8825 | 10-65 | ≤0,16 | ≤0,50 | ≤1,70 | ≤0,030 | ≤0,025 | ≤0,05 | ≤0,12 | ≥0,02 | ≤0,05 | ≤0,30 | ≤0,80 | ≤0,20 | ≤0,025 | ≤0,55 |
| S420ML* | 1.8836 | 10-65 | ≤0,16 | ≤0,50 | ≤1,70 | ≤0,025 | ≤0,020 | ≤0,05 | ≤0,12 | ≥0,02 | ≤0,05 | ≤0,30 | ≤0,80 | ≤0,20 | ≤0,025 | ≤0,55 |
| S460M* | 1.8827 | 10-65 | ≤0,16 | ≤0,60 | ≤1,70 | ≤0,030 | ≤0,025 | ≤0,05 | ≤0,12 | ≥0,02 | ≤0,05 | ≤0,30 | ≤0,80 | ≤0,20 | ≤0,025 | ≤0,55 |
| S460ML* | 1.8838 | 10-65 | ≤0,16 | ≤0,60 | ≤1,70 | ≤0,025 | ≤0,020 | ≤0,05 | ≤0,12 | ≥0,02 | ≤0,05 | ≤0,30 | ≤0,80 | ≤0,20 | ≤0,025 | ≤0,55 |

(*) Ketebalan di atas 40 mm dan di bawah 15 mm perlu didiskusikan lebih lanjut

EN 10025-4 Baja struktural halus yang dapat dilas yang Di-rolling secara termomekanik

| Spesifikasi | | Titik Luluh (MPa) | | | | Kekuatan Tarik (MPa) | | | % Pemuluran setelah fraktur $L_0=5.65\sqrt{(S_0)}$ Nominal Ketebalan | Nilai minimum energi dampak (J) pada benda uji V-notch longitudinal pada temperatur uji dalam °C | | | | | | |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|---------|---------|---------|----------------------|---------|---------|--|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Accord. EN10027-1 dan CR10260 | Accord. EN10027-2 | t≤16 | 16<t≤40 | 40<t≤63 | 63<t≤65 | t<40 | 40<t≤63 | 63<t≤65 | | +20 | 0 | -10 | -20 | -30 | -40 | -50 |
| S275M | 1.8818 | ≥275 | ≥265 | ≥255 | ≥245 | 370-530 | 360-520 | 350-510 | ≥24 | ≥55 | ≥47 | ≥43 | ≥40 | - | - | - |
| S275ML | 1.8819 | ≥275 | ≥265 | ≥255 | ≥245 | 370-530 | 360-520 | 350-510 | ≥24 | ≥63 | ≥55 | ≥51 | ≥47 | ≥40 | ≥31 | ≥27 |
| S355M | 1.8823 | ≥355 | ≥345 | ≥335 | ≥325 | 470-630 | 450-610 | 440-600 | ≥22 | ≥55 | ≥47 | ≥43 | ≥40 | - | - | - |
| S355ML | 1.8834 | ≥355 | ≥345 | ≥335 | ≥325 | 470-630 | 450-610 | 440-600 | ≥22 | ≥63 | ≥55 | ≥51 | ≥47 | ≥40 | ≥31 | ≥27 |
| S420M | 1.8825 | ≥420 | ≥400 | ≥390 | ≥380 | 520-680 | 450-610 | 440-600 | ≥19 | ≥55 | ≥47 | ≥43 | ≥40 | - | - | - |
| S420ML | 1.8836 | ≥420 | ≥400 | ≥390 | ≥380 | 520-680 | 500-660 | 480-640 | ≥19 | ≥63 | ≥55 | ≥51 | ≥47 | ≥40 | ≥31 | ≥27 |
| S460M | 1.8827 | ≥460 | ≥440 | ≥430 | ≥410 | 540-720 | 530-710 | 510-690 | ≥17 | ≥55 | ≥47 | ≥43 | ≥40 | - | - | - |
| S460ML | 1.8838 | ≥460 | ≥440 | ≥430 | ≥410 | 540-720 | 530-710 | 510-690 | ≥17 | ≥63 | ≥55 | ≥51 | ≥47 | ≥40 | ≥31 | ≥27 |

EN 10225 Baja struktural yang dapat dilas untuk struktur offshore permanen

| Grup | Nama Baja | Nomor Baja | Komposisi Kimia (%) | | | | | | | | | | | | | | | | Ketebalan Berlaku (mm) | Kekuatan Tarik (MPa) | Titik Luluh (MPa) | | | | Pemuluran pada panjang ukur $5.65\sqrt{S_0}$ | Energi dampak Charpy V-notch rata-rata | | |
|---------------------------|------------------------|------------|------------------------------|-------------|-------------|--------------|--------------|-------------|---------------|---------------|-------------------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|------------------------|----------------------|-------------------|-------------|----------------|----------------|--|--|-----------|------------|
| | | | C | Si | Mn | P | S | Cr | Mo | Ni | Total Al ^(b) | Cu | N | Nb | Ti | V | Cr+Mo+Ni+Cu | Nb+V | | | Nb+V+Ti | t \leq 16 | 16<t \leq 25 | 25<t \leq 40 | | 40<t \leq 60 | Temp (°C) | Energi (J) |
| | | | Cast Analysis ^(a) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | S355G2+N | 1.8801+N | $\leq 0,20$ | $\leq 0,50$ | 0,90-1,65 | $\leq 0,035$ | $\leq 0,030$ | $\leq 0,30$ | $\leq 0,10$ | $\leq 0,50$ | $\geq 0,020$ | $\leq 0,35$ | $\leq 0,015$ | $\leq 0,060$ | $\leq 0,030$ | $\leq 0,12$ | - | - | - | 6-20 | 470-630 | ≥ 355 | ≥ 355 | - | - | ≥ 22 | -20 | -20 |
| 1 | S355G3+N | 1.8802+N | $\leq 0,18$ | $\leq 0,50$ | 0,90-1,65 | $\leq 0,030$ | $\leq 0,025$ | $\leq 0,30$ | $\leq 0,10$ | $\leq 0,50$ | $\geq 0,020$ | $\leq 0,35$ | $\leq 0,015$ | $\leq 0,060$ | $\leq 0,030$ | $\leq 0,12$ | - | - | - | 6-40 | 470-630 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 345 | - | ≥ 22 | -40 | -40 |
| 1 | S355G5+M | 1.8804+N | $\leq 0,14$ | $\leq 0,50$ | $\leq 1,60$ | $\leq 0,035$ | $\leq 0,030$ | - | $\leq 0,20$ | $\leq 0,30$ | $\geq 0,020$ | - | $\leq 0,015$ | $\leq 0,050$ | $\leq 0,050$ | $\leq 0,10$ | - | - | - | 6-20 | 470-610 | ≥ 355 | ≥ 355 | - | - | ≥ 22 | -20 | -20 |
| 1 | S355G6+M | 1.8805+N | $\leq 0,14$ | $\leq 0,50$ | $\leq 1,60$ | $\leq 0,030$ | $\leq 0,025$ | - | $\leq 0,20$ | $\leq 0,30$ | $\geq 0,020$ | - | $\leq 0,015$ | $\leq 0,050$ | $\leq 0,050$ | $\leq 0,10$ | - | - | - | 6-40 | 470-610 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 345 | - | ≥ 22 | -40 | -40 |
| Cast and product analysis | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | S355G7+M ^e | 1.8808+N | $\leq 0,14$ | 0,15-0,55 | 1,00-1,65 | $\leq 0,020$ | $\leq 0,010$ | $\leq 0,25$ | $\leq 0,08$ | $\leq 0,50$ | 0,015-0,055 | $\leq 0,30$ | $\leq 0,010$ | $\leq 0,040$ | $\leq 0,025$ | $\leq 0,060$ | $\leq 0,090$ | $\leq 0,06$ | $\leq 0,08$ | 6-50 ^f | 470-630 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 335 | ≥ 22 | -40 | -40 |
| 2 | S355G7+N ^e | 1.8808+N | $\leq 0,14$ | 0,15-0,55 | 1,00-1,65 | $\leq 0,020$ | $\leq 0,010$ | $\leq 0,25$ | $\leq 0,08$ | $\leq 0,50$ | 0,015-0,055 | $\leq 0,30$ | $\leq 0,010$ | $\leq 0,040$ | $\leq 0,025$ | $\leq 0,060$ | $\leq 0,090$ | $\leq 0,06$ | $\leq 0,08$ | 6-50 ^f | 470-630 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 335 | ≥ 22 | -40 | -40 |
| 3 | S355G8+M ^e | 1.8810+N | $\leq 0,14$ | 0,15-0,55 | 1,00-1,65 | $\leq 0,020$ | $\leq 0,007$ | $\leq 0,25$ | $\leq 0,08$ | $\leq 0,50$ | 0,015-0,055 | $\leq 0,30$ | $\leq 0,010$ | $\leq 0,040$ | $\leq 0,025$ | $\leq 0,060$ | $\leq 0,090$ | $\leq 0,06$ | $\leq 0,08$ | 6-50 ^f | 470-630 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 335 | ≥ 22 | -40 | -40 |
| 3 | S355G8+N ^e | 1.8810+N | $\leq 0,14$ | 0,15-0,55 | 1,00-1,65 | $\leq 0,020$ | $\leq 0,007$ | $\leq 0,25$ | $\leq 0,08$ | $\leq 0,50$ | 0,015-0,055 | $\leq 0,30$ | $\leq 0,010$ | $\leq 0,040$ | $\leq 0,025$ | $\leq 0,060$ | $\leq 0,090$ | $\leq 0,06$ | $\leq 0,08$ | 6-50 ^f | 470-630 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 335 | ≥ 22 | -40 | -40 |
| 2 | S355G9+N ^e | 1.8811+N | $\leq 0,12$ | 0,15-0,55 | $\leq 1,65$ | $\leq 0,020$ | $\leq 0,010$ | $\leq 0,20$ | $\leq 0,08^d$ | $\leq 0,70^e$ | 0,015-0,055 | $\leq 0,30$ | $\leq 0,010$ | $\leq 0,030$ | $\leq 0,025$ | $\leq 0,060$ | - | $\leq 0,06$ | $\leq 0,08$ | 6-50 ^f | 470-630 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 335 | ≥ 22 | -40 | -40 |
| 2 | S355G9+M ^e | 1.8811+N | $\leq 0,12$ | 0,15-0,55 | $\leq 1,65$ | $\leq 0,020$ | $\leq 0,010$ | $\leq 0,20$ | $\leq 0,08^d$ | $\leq 0,70^e$ | 0,015-0,055 | $\leq 0,30$ | $\leq 0,010$ | $\leq 0,030$ | $\leq 0,025$ | $\leq 0,060$ | - | $\leq 0,06$ | $\leq 0,08$ | 6-50 ^f | 470-630 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 335 | ≥ 22 | -40 | -40 |
| 3 | S355G10+N ^e | 1.8813+N | $\leq 0,12$ | 0,15-0,55 | $\leq 1,65$ | $\leq 0,015$ | $\leq 0,005$ | $\leq 0,20$ | $\leq 0,08^d$ | $\leq 0,70^e$ | 0,015-0,055 | $\leq 0,30$ | $\leq 0,010$ | $\leq 0,030$ | $\leq 0,025$ | $\leq 0,060$ | - | $\leq 0,06$ | $\leq 0,08$ | 6-50 ^f | 470-630 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 335 | ≥ 22 | -40 | -40 |
| 3 | S355G10+M ^e | 1.8813+N | $\leq 0,12$ | 0,15-0,55 | $\leq 1,65$ | $\leq 0,015$ | $\leq 0,005$ | $\leq 0,20$ | $\leq 0,08^d$ | $\leq 0,70^e$ | 0,015-0,055 | $\leq 0,30$ | $\leq 0,010$ | $\leq 0,030$ | $\leq 0,025$ | $\leq 0,060$ | - | $\leq 0,06$ | $\leq 0,08$ | 6-50 ^f | 470-630 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 355 | ≥ 335 | ≥ 22 | -40 | -40 |

a) Komposisi kimia produk dapat dilihat pada EN10225:2019 Tabel 17.

b) Rasio aluminium terhadap nitrogen minimum 2:1. Jika elemen pengikat nitrogen lain digunakan, nilai minimum Al dan rasio Al/N tidak berlaku.

c) Residu arsenik, antimon, timah, timbal, bismut dan kalsium tidak boleh lebih dari 0,03% As, 0,010% Sb, 0,020%, 0,010% Bi, dan 0,005% Ca. Boron (B) tidak boleh lebih dari 0,0005%. Inspeksi kadar elemen akan dilakukan untuk setidaknya setiap 5.000 ton produk di masing-masing pabrik dan akan dilaporkan dalam analisis pengecoran.

d) Untuk tingkat ketebalan lebih dari 75 mm, maksimum kadar Mo adalah 0,20% untuk persyaratan pengiriman +M.

e) Untuk tingkat ketebalan lebih dari 40 mm, kandungan Ni minimal adalah 0,30%.

f) Uji Charpy V-notch ketebalan sedang juga harus dilakukan untuk ketebalan lebih dari 40 mm.

Pelat AS/NZS

AS/NZS 3678:2016 Baja Struktural – Pelat, pelat lantai dan slab yang Di-rolling panas

| Penentuan Grade | Ketebalan Berliku (mm) | Komposisi Kimia (%) | | | | | | | | | | | Elemen yang menghasilkan alloy mikro | Ce _{eq} ^{b)} |
|-----------------|------------------------|---------------------|-------|-------|--------|-----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--------|--------------------------------------|--------------------------------|
| | | C | Si | Mn | P | S ^{b)} | Cr ^{d)} | Ni ^{e)} | Cu ^{d)} | Mo ^{d)} | Al ^{d)} | Ti | | |
| 250 | 6-75 | ≤0,22 | ≤0,50 | ≤1,70 | ≤0,040 | ≤0,030 | ≤0,25 | ≤0,30 | ≤0,40 | ≤0,08 | ≤0,100 | ≤0,040 | e) | ≤0,44 |
| 300 | 6-75 | ≤0,22 | ≤0,50 | ≤1,70 | ≤0,040 | ≤0,030 | ≤0,25 | ≤0,30 | ≤0,40 | ≤0,08 | ≤0,100 | ≤0,040 | e) | ≤0,44 |
| 350 | 6-75 | ≤0,22 | ≤0,50 | ≤1,70 | ≤0,040 | ≤0,030 | ≤0,25 | ≤0,30 | ≤0,40 | ≤0,08 | ≤0,100 | ≤0,040 | f) | ≤0,48 |
| 400 | 6-75 | ≤0,22 | ≤0,55 | ≤1,70 | ≤0,040 | ≤0,030 | ≤0,25 | ≤0,50 | ≤0,40 | ≤0,35 | ≤0,100 | ≤0,040 | f) | ≤0,48 |
| 450 | 6-50 | ≤0,22 | ≤0,55 | ≤1,80 | ≤0,040 | ≤0,030 | ≤0,25 | ≤0,50 | ≤0,60 | ≤0,35 | ≤0,100 | ≤0,040 | f) | ≤0,48 |

- a) Boron tidak boleh sengaja ditambahkan ke baja tanpa persetujuan pembeli.
b) Untuk grade Z35, maksimum sulfur 0,008%, sedangkan untuk grade Z35, maksimum sulfur 0,005%.
c) Kecuali untuk grade 450, maksimum 450Lxx, 450Yxx, a Cr + Ni + Cu + Mo = 1,00%.
d) Limit yang ditetapkan adalah untuk elemen yang larut dalam asam dan total aluminium.
Jika produk dipesan untuk *fine-grained practice*, limit minimumnya adalah T-Al: 0.20
e) Niobium: maksimum 0,020%. Vanadium: maksimum 0,050%. Nb +V: maksimum 0,06%.
f) Vanadium: maksimum 0,10%. Niobium: maksimum 0,06%. Nb+V+Ti: maksimum 0,15%.
g) Setara karbon (CE) dihitung menggunakan rumus berikut berdasarkan analisis pengecoran atau produk aktual:

$$CE = C + \frac{Mn}{6} + \frac{Cr+Mo+V}{5} + \frac{Ni+Cu}{15}$$

AS/NZS 3678:2016 Baja Struktural – Pelat, pelat lantai dan slab yang Di-rolling panas

| Penentuan Grade | Tekanan Luluh (MPa) | | | | | | Kekuatan Tarik (MPa) | | Pemuluran pada panjang ukur 5.65 $\sqrt{S_0}$ | |
|-----------------|---------------------|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------------|----------------|---|----------------|
| | 6 \leq t \leq 8 | 8<t \leq 12 | 12<t \leq 20 | 20<t \leq 32 | 32<t \leq 50 | 50<t \leq 75 | t \leq 20 | 20<t \leq 75 | 6<t \leq 20 | 20<t \leq 75 |
| 250 | ≥280 | ≥260 | ≥250 | ≥250 | ≥250 | ≥240 | ≥410 | ≥410 | ≥22 | ≥22 |
| 300 | ≥320 | ≥310 | ≥300 | ≥280 | ≥280 | ≥270 | ≥430 | ≥430 | ≥21 | ≥21 |
| 350 | ≥360 | ≥360 | ≥350 | ≥340 | ≥340 | ≥340 | ≥450 | ≥450 | ≥20 | ≥20 |
| 400 | ≥400 | ≥400 | ≥380 | ≥360 | ≥360 | ≥360 | ≥480 | ≥480 | ≥18 | ≥18 |
| 450 | ≥450 | ≥450 | ≥450 | ≥420 | ≥400 | - | ≥520 | ≥500 | ≥16 | ≥18 |

AS/NZS 3678:2016 Baja Struktural – Pelat, pelat lantai dan slab yang Di-rolling panas

| Penentuan Grade | Penentuan Dampak | Ketebalan Berliku (mm) | Temp. Uji (°C) | Energi terserap, J | | | | | | Melalui Penentuan Grade Ketebalan | Area penyusutan (%) |
|-----------------|------------------|------------------------|----------------|----------------------------|-------------------------|----------------------------|-------------------------|----------------------------|-------------------------|-----------------------------------|---------------------|
| | | | | 10mm x 10mm | | 10mm x 7.5mm | | 10mmx5mm | | | |
| | | | | Rata-rata dari 3 pengujian | Masing-masing pengujian | Rata-rata dari 3 pengujian | Masing-masing pengujian | Rata-rata dari 3 pengujian | Masing-masing pengujian | | |
| 250 | L0 | 6-75 (ex.450: 6-50) | 0 | ≥27 | ≥20 | ≥22 | ≥16 | ≥18 | ≥13 | Z15 Z25 Z35 | ≥15 ≥25 ≥35 |
| 300 | L15 | | -15 | | | | | | | | |
| 350 | L20 | | -20 | | | | | | | | |
| 400 | L40 | -40 | ≥40 | ≥30 | ≥32 | ≥24 | ≥28 | ≥21 | | | |
| 450 | Y20 | -20 | | | | | | | | | |
| | Y40 | -40 | | | | | | | | | |
| | S0 | 12-50 | 0 | ≥70 | ≥50 | - | - | - | - | | |

Pelat IS

IS 2062:2011 Baja Struktural Tarik Sedang dan Tinggi yang Di-rolling Panas

| Spesifikasi | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) - Max | | | | | Ceq | Sifat Mekanik | | | | | Uji lengkung | | Uji Dampak | | |
|-------------|------------------------|---------------------------|------|------|-------|---|-------|------------------------|---------|------|----------------------|--------|--------------|------|------------|------------|-----|
| | | C | Si | Mn | P | S | | Titik Luluh (MPa)-Min. | | | Kekuatan Tarik (MPa) | EI (%) | Radius Dalam | | Temp (°C) | Energi (J) | |
| | | | | | | | | t<20 | 20≤t≤40 | t>40 | | | t≤25 | t>25 | | | |
| E250 | A | 0,23 | | | | | 0,045 | 0,42 | | | | | | | - | - | |
| | BR | 0,22 | | | | | 0,045 | 0,41 | ≥250 | ≥240 | ≥230 | ≥410 | ≥23 | 2t | 3t | RT | ≥27 |
| | BO | 0,22 | 0,40 | 1,50 | 0,045 | | 0,045 | 0,41 | | | | | | | | 0 | ≥27 |
| | C | 0,20 | | | | | 0,040 | 0,39 | | | | | | | | -20 | ≥27 |
| E350 | A | 0,23 | | | | | 0,045 | 0,47 | | | | | | | | - | - |
| | BR | 0,22 | | | | | 0,045 | 0,47 | ≥350 | ≥330 | ≥320 | ≥490 | ≥22 | 2t | - | RT | ≥27 |
| | BO | 0,22 | 0,45 | 1,55 | 0,045 | | 0,045 | 0,47 | | | | | | | | 0 | ≥27 |
| | C | 0,20 | | | | | 0,040 | 0,45 | | | | | | | | -20 | ≥27 |

Pelat SNI

BjPS

| Ketebalan (mm) | % C | %Mn | % P | % S | Kekuatan Luluh (MPa) | Kekuatan Tarik (MPa) | Pemuluran (%) |
|----------------|-------|-------|-------|-------|----------------------|----------------------|---------------|
| 6-25 | ≤0,25 | ≤1,60 | ≤0,04 | ≤0,03 | ≥245 | 400-510 | ≥17 |



PELAT BAJA UNTUK PERPIPAAN

Pelat API

API-2W Pipa Baja untuk Struktur *Offshore* (API-2W Edisi 5)

| Spesifikasi | Komposisi Kimia (%) – Max | | | | | | | | | | | | | | CE | | | | Pcm | |
|-----------------|---------------------------|-----------------|-------|--------|-----------|-------|-------|-------|-------|---------------------|---------------------|-------|----------------|---------|-----------------------|--------------------|-----------------------|--------------------|-----------------------|--|
| | C | Mn ^b | P | S | Si | Ni | Cr | Mo | Cu | Ti | | Nb | N ^c | B | Total Al ^d | CE | | Pcm | | |
| | | | | | | | | | | N _{≤0.005} | N _{≥0.005} | | | | | t _{≤40mm} | 40<t _{≤60mm} | t _{≤40mm} | 40<t _{≤60mm} | |
| API-2W Grade 50 | ≤0,16 | 1,15-1,60 | ≤0,03 | ≤0,010 | 0,05-0,50 | ≤0,75 | ≤0,25 | ≤0,08 | ≤0,35 | 0,003-0,02 | 0,007-0,02 | ≤0,03 | ≤0,012 | ≤0,0005 | 0,02-0,06 | ≤0,39 | ≤0,41 | ≤0,22 | ≤0,23 | |

- a) Lihat API-2W Klausula 5 untuk detail persyaratan kimiawi
b) Mn hingga 1,65% (*heat analysis*) masih diperbolehkan jika diminta oleh produsen bahan.
c) Maksimum nitrogen hingga 0,013%, jika Titanium 0,01%-0,02%
d) Dapat digantikan dengan larutan asam asalkan mencapai 0,015%-0,055%.

API-2W Pipa Baja untuk Struktur *Offshore* (API-2W Edisi 5)

| Spesifikasi | Ketebalan Berlaku (mm) | Uji Tarik | | | | Uji Dampak | | |
|-----------------|------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|---------------|------------|-----------|----------------------|
| | | Kekuatan Luluh (MPa) | | Kekuatan Tarik (MPa) | Pemuluran (%) | | Temp (°C) | Energi Rata-rata (J) |
| | | t _{≤25} | 25<t _{≤60mm} | | G=200mm | GL=50mm | | |
| API-2W Grade 50 | 6-60 | 345-517 | 345-483 | ≥448 | ≥18 | ≥23 | -40 | ≥30 |

Catatan:
Untuk pemesanan dengan ketebalan di atas 50 mm, perlu didiskusikan terlebih dahulu.

Pipa Baja API 5L untuk Sistem Transportasi Pipa (API 5L Edisi 46) untuk Aplikasi *Non-Sour*

| Spesifikasi | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) – Max | | | | | | | | | | | Uji Tarik | | | |
|----------------|------------------------|---------------------------|-----|-----------------|-------|-------|------|------|------|-------|------|------|-------------------|----------------------|-------------------|------------------------------------|
| | | C ^b | Si | Mn ^b | P | S | V | Nb | Ti | Other | Ceq | Pcm | Titik Luluh (MPa) | Kekuatan Tarik (MPa) | Rasio Luluh Maks. | Pemuluran Min. (%) |
| API-B PSL 1 | 6-50 | 0,26 | - | 1,20 | 0,030 | 0,030 | b | b | b | b | - | - | 245 | 415 | - | A1 = C $\frac{A_{0,2}^{0,2}}{U^9}$ |
| API-X42 PSL 1 | 6-50 | 0,26 | - | 1,30 | 0,030 | 0,030 | b | b | b | b | - | - | 290 | 415 | - | |
| API-X46 PSL 1 | 6-50 | 0,26 | - | 1,40 | 0,030 | 0,030 | b | b | b | b | - | - | 320 | 435 | - | |
| API-X52 PSL 1 | 6-50 | 0,26 | - | 1,40 | 0,030 | 0,030 | b | b | b | b | - | - | 360 | 460 | - | |
| API-BR PSL 2 | 6-50 | 0,24 | 0,4 | 1,20 | 0,025 | 0,015 | b | b | 0,04 | b | 0,43 | 0,25 | 245-450 | 415-655 | 0,93 | |
| API-X42R PSL 2 | 6-50 | 0,24 | 0,4 | 1,20 | 0,025 | 0,015 | 0,06 | 0,05 | 0,04 | b | 0,43 | 0,25 | 290-495 | 415-655 | 0,93 | |

- a) Untuk ukuran ketebalan lain dapat didiskusikan lebih lanjut
b) Komposisi kimiawi bisa saja berbeda dari daftar karena standar API 5L atau permintaan pelanggan

Pipa Baja API 5L untuk Sistem Transportasi Pipa (API 5L Edisi 46) untuk Aplikasi *Non-Sour*

| Spesifikasi | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) – Max | | | | | | | | | | | Tensile Test | | | |
|----------------|------------------------|---------------------------|-------------------|-----------------|-------|-------|------|------|------|-------|------|------|-------------------|----------------------|-------------------|------------------------------------|
| | | C ^b | Si | Mn ^b | P | S | V | Nb | Ti | Other | Ceq | Pcm | Titik Luluh (MPa) | Kekuatan Tarik (MPa) | Rasio Luluh Maks. | Pemuluran Min. (%) |
| API-BM PSL 2 | 6-50 | 0,22 | 0,45 | 1,20 | 0,025 | 0,015 | 0,05 | 0,05 | 0,04 | b | 0,43 | 0,25 | 240-450 | 415-655 | 0,93 | A1 = C $\frac{A_{0,2}^{0,2}}{U^9}$ |
| API-X42M PSL 2 | 6-50 | 0,22 | 0,45 | 1,40 | 0,025 | 0,015 | 0,05 | 0,05 | 0,05 | b | 0,43 | 0,25 | 290-495 | 415-655 | 0,93 | |
| API-X46M PSL 2 | 6-50 | 0,22 | 0,45 | 1,40 | 0,025 | 0,015 | 0,05 | 0,05 | 0,05 | b | 0,43 | 0,25 | 320-525 | 435-655 | 0,93 | |
| API-X52M PSL 2 | 6-50 | 0,22 | 0,45 | 1,40 | 0,025 | 0,015 | b | b | b | b | 0,43 | 0,25 | 360-530 | 460-760 | 0,93 | |
| API-X56M PSL 2 | 6-50 | 0,22 | 0,45 | 1,40 | 0,025 | 0,015 | b | b | b | b | 0,43 | 0,25 | 390-545 | 490-760 | 0,93 | |
| API-X60M PSL 2 | 10-50 | 0,12 | 0,45 ^b | 1,60 | 0,025 | 0,015 | b | b | b | b | 0,43 | 0,25 | 415-565 | 520-760 | 0,93 | |
| API-X65M PSL 2 | 10-35 | 0,12 | 0,45 ^b | 1,60 | 0,025 | 0,015 | b | b | b | b | 0,43 | 0,25 | 450-600 | 535-760 | 0,93 | |
| API-X70M PSL 2 | 10-25 | 0,12 | 0,45 ^b | 1,70 | 0,025 | 0,015 | b | b | b | b | 0,43 | 0,25 | 485-635 | 570-760 | 0,93 | |

- a) Untuk ukuran ketebalan lain dapat didiskusikan lebih lanjut
b) Komposisi kimiawi bisa saja berbeda dari daftar karena standar API 5L atau permintaan pelanggan



PELAT BAJA UNTUK BEJANA TEKAN

Pelat ASTM

ASTM A285 Pelat Bejana Tekan, Baja Karbon, Kekuatan Tarik Rendah dan Sedang

| Spesifikasi | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) - Max | | | | | | | | | | Sifat Mekanik | | | | |
|-------------|------------------------|---------------------------|------|-------|-------|---|----------------|-----------------|-----------------|-------|-----|---------------|-------------------|----------------------|---------------|------|
| | | C | Si | Mn | P | S | V ^b | Nb ^b | Ti ^b | Other | Ceq | Pcm | Titik Luluh (MPa) | Kekuatan Tarik (MPa) | Pemuluran (%) | |
| | | | | | | | | | | | | | | | 200mm | 50mm |
| A285C | 6-50 | 0,28 | 0,90 | 0,025 | 0,025 | | | | | | | | 380-515 | ≥205 | ≥23 | ≥27 |

ASTM A515 Pelat Bejana Tekan, Baja Karbon, untuk Layanan Temperatur Sedang dan Tinggi

| Spesifikasi | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) - Max | | | | | | Sifat Mekanik | | | |
|-------------|------------------------|---------------------------|---------|-----------|------|-------|-------|----------------------|-------------------|---------------|---------|
| | | C | | Si | Mn | P | S | Kekuatan Tarik (MPa) | Titik Luluh (MPa) | Pemuluran (%) | |
| | | t≤25 | 25<t≤50 | | | | | | | G=200mm | GL=50mm |
| A515-60 | 6-50 | 0,24 | 0,27 | 0,15-0,40 | 0,90 | 0,025 | 0,025 | 415-550 | ≥220 | ≥21 | ≥25 |
| A515-65 | 6-50 | 0,28 | 0,31 | 0,15-0,40 | 0,90 | 0,025 | 0,025 | 450-585 | ≥240 | ≥19 | ≥23 |
| A515-70 | 6-50 | 0,31 | 0,33 | 0,15-0,40 | 1,20 | 0,025 | 0,025 | 485-620 | ≥260 | ≥17 | ≥21 |

Catatan:

Grade 60 dengan ketebalan 12,5 mm atau kurang, Mn berada di rentang 0,85-1,25.

ASTM A516 Pelat Bejana Tekan, Baja Karbon, untuk Layanan Temperatur Moderat dan Lebih Rendah

| Spesifikasi | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) - Max | | | | | | | Sifat Mekanik | | | |
|-------------|------------------------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------|-------|----------------------|-------------------|---------------|---------|
| | | C | | Si | Mn | | P | S | Kekuatan Tarik (MPa) | Titik Luluh (MPa) | Pemuluran (%) | |
| | | t≤12.5 | 12.5<t≤40 | | t≤12.5 | 12.5<t | | | | | G=200mm | GL=50mm |
| A516-55 | 6-40 | 0,18 | 0,20 | 0,15-0,40 | 0,60-0,90 | 0,60-1,20 | 0,025 | 0,025 | 380-515 | ≥205 | ≥23 | ≥27 |
| A516-60 | 6-40 | 0,21 | 0,23 | 0,15-0,40 | 0,60-0,90 | 0,85-1,20 | 0,025 | 0,025 | 415-550 | ≥220 | ≥21 | ≥25 |
| A516-65 | 6-40 | 0,24 | 0,26 | 0,15-0,40 | 0,85-1,20 | 0,85-1,20 | 0,025 | 0,025 | 450-585 | ≥240 | ≥19 | ≥23 |
| A516-70 | 6-40 | 0,27 | 0,28 | 0,15-0,40 | 0,85-1,20 | 0,85-1,20 | 0,025 | 0,025 | 485-620 | ≥260 | ≥17 | ≥21 |

Pipa Baja API 5L untuk Sistem Transportasi Pipa (API 5L Edisi 46 Aneks J) untuk Aplikasi Offshore

| Spesifikasi | Ketebalan Berlaku (mm) | Komposisi Kimia (%) | | | | | | | | | | Uji Tarik | | | | |
|-----------------|------------------------|---------------------|-------------------|-----------------|-------|-------|----------------|-----------------|-----------------|-------|-----|-----------|-------------------|----------------------|-------------------|------------------------------------|
| | | C ^b | Si | Mn ^b | P | S | V ^b | Nb ^b | Ti ^b | Other | Ceq | Pcm | Titik Luluh (MPa) | Kekuatan Tarik (MPa) | Rasio Luluh Maks. | Pemuluran Min. (%) |
| API-X42MO PSL 2 | 6-50 | 0,12 | 0,40 | 1,35 | 0,020 | 0,010 | 0,04 | 0,04 | 0,04 | b | - | 0,19 | 290-495 | 415-655 | 0,93 | $A1 = C \frac{A_{0,2}^{0,2}}{U^2}$ |
| API-X46MO PSL 2 | 6-50 | 0,12 | 0,45 | 1,35 | 0,020 | 0,010 | 0,05 | 0,05 | 0,04 | b | - | 0,20 | 320-520 | 435-655 | 0,93 | |
| API-X52MO PSL 2 | 6-50 | 0,12 | 0,45 | 1,65 | 0,020 | 0,010 | 0,05 | 0,05 | 0,04 | b | - | 0,20 | 360-525 | 460-760 | 0,93 | |
| API-X56MO PSL 2 | 6-50 | 0,12 | 0,45 | 1,65 | 0,020 | 0,010 | 0,06 | 0,08 | 0,04 | b | - | 0,21 | 390-540 | 490-760 | 0,93 | |
| API-X60MO PSL 2 | 10-50 | 0,12 | 0,45 ^b | 1,65 | 0,020 | 0,010 | 0,08 | 0,08 | 0,06 | b | - | 0,21 | 415-565 | 520-760 | 0,93 | |
| API-X65MO PSL 2 | 10-35 | 0,12 | 0,45 ^b | 1,65 | 0,020 | 0,010 | 0,10 | 0,08 | 0,06 | b | - | 0,22 | 450-570 | 535-760 | 0,93 | |
| API-X70MO PSL 2 | 10-25 | 0,12 | 0,45 ^b | 1,75 | 0,020 | 0,010 | 0,10 | 0,08 | 0,06 | b | - | 0,22 | 485-605 | 570-760 | 0,93 | |

a) Untuk ukuran ketebalan lain dapat didiskusikan lebih lanjut

b) Komposisi kimiawi bisa saja berbeda dari daftar karena standar API 5L atau permintaan pelanggan

PRODUK SLAB



UKURAN PRODUK YANG TERSEDIA



Catatan:

1. Ketebalan ditetapkan di 230 mm
2. Berat maksimum unit slab adalah 35,0 ton

SPESIFIKASI YANG TERSEDIA

SPESIFIKASI ASTM

| | |
|--------|--|
| A36 | Baja Struktural Karbon |
| A131 | Baja Struktural untuk Kapal/Baja Struktural Berkekuatan Tinggi |
| A283 | Baja Struktural Berkekuatan Tarik Rendah dan Segar |
| A516/M | Pelat Bejana Tekan, Baja Karbon, untuk Layanan Temperatur Moderat dan Lebih Rendah |
| A572 | Baja Struktural Nb-V Alloy Rendah Berkekuatan Tinggi |

SPESIFIKASI JIS

| | |
|--------|--|
| G 3101 | Baja Di-rolling untuk Struktur Umum |
| G 3106 | Baja di-rolling untuk Struktur Dilas |
| G 3131 | Pelat, Lembaran, dan Strip Baja Ringan yang Di-rolling Panas (SPHC) |
| G 3132 | Strip Baja Karbon yang Di-rolling Panas untuk Pipa dan Tabung (SPHT) |
| G 3141 | Lembaran dan Strip Baja Karbon dengan Pengurangan Dingin (SPCC/SPCD) |
| G 3113 | Pelat, Lembaran, dan Strip Baja Ringan yang Di-rolling Panas untuk Penggunaan Struktural Otomotif (SAPH) |

SPESIFIKASI SNI

| | |
|-------|---|
| A/B/D | Baja Ringan yang Di-rolling untuk Lambung Kapal (Baja Ringan) |
| AH/DH | Baja Ringan yang Di-rolling untuk Lambung Kapal (Baja Berkekuatan Tinggi) |

Catatan:

- Spesifikasi digunakan sebagai rujukan komposisi kimiawi saja
- Kapasitas maksimum hingga 60KgF

SPESIFIKASI EN

| | |
|----------|-----------------|
| EN 10025 | Baja Struktural |
|----------|-----------------|

SPESIFIKASI SNI

| | |
|------|--------------------------------|
| BjPS | Pelat Baja untuk Struktur Umum |
|------|--------------------------------|

SPESIFIKASI API UNTUK KOIL YANG DI-ROLLING PANAS

| | |
|--------|--|
| API 5L | Pelat Baja untuk Sistem Transportasi Perpipaan |
|--------|--|

RENTANG DAN DEVIASI KIMIA

Elemen Utama

| Elemen | Rentang Target (%) | | Toleransi per Grade (%±) | | |
|--------|--------------------|------|--------------------------|-----------|-----------|
| | Min | Max | Normal | Spesial 1 | Spesial 2 |
| C | 0,03 | 0,22 | 0,02 | 0,015 | 0,01 |
| Mn | 0,2 | 1,55 | 0,15 | 0,1 | 0,05 |
| Si | 0,15 | 0,45 | 0,1 | 0,05 | 0,025 |
| P | - | - | 0,025 Max | 0,02 Max | 0,015 Max |
| S | - | - | 0,015 Max | 0,01 Max | 0,005 Max |

Elemen Penghasil Alloy

| Elemen | Rentang Target (%) | | Toleransi per Grade (%±) | | |
|--------|--------------------|-------|--------------------------|-----------|-----------|
| | Min | Max | Normal | Spesial 1 | Spesial 2 |
| Al | 0,02 | 0,04 | - | - | - |
| Nb | 0,01 | 0,055 | 0,02 | 0,01 | 0,005 |
| Ni | 0,01 | 0,25 | - | - | - |
| Cr | 0,05 | 0,25 | - | - | - |
| Ti | 0,01 | 0,05 | 0,02 | 0,01 | 0,005 |
| V | 0,01 | 0,06 | 0,02 | 0,01 | 0,005 |

Elemen Residu

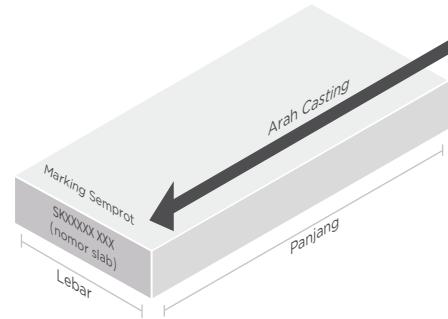
| Elemen | Nilai Grade Maks. | | |
|--------|-------------------|-----------|-----------|
| | Normal | Spesial 1 | Spesial 2 |
| B | 10 ppm | 8 ppm | 5 ppm |
| Mo | 0,08% | 0,05% | 0,03% |
| Ca | 40 ppm | 30 ppm | 20 ppm |
| N | 0,007% | 0,006% | 0,005% |
| Cu | 0,1% | 0,05% | - |
| Nb | 0,01% | 0,005% | - |
| Ni | 0,1% | 0,05% | - |
| Cr | 0,1% | 0,05% | - |
| Ti | 0,01% | 0,005% | - |
| V | 0,01% | 0,006% | - |

Catatan:

- Ada biaya tambahan untuk metode atau *treatment* tambahan seperti *Killing* (Si, Al, atau gabungan), *treatment* Kalsium (Ca-Si), dan *treatment Vacuum degassing*.
- Ada biaya tambahan untuk kontrol tambahan dalam metode *grade* 'Spesial' (1&2).
- Komposisi kimiawi di luar yang tercantum dalam tabel harus dikonfirmasi terlebih dahulu sebelum konfirmasi order.

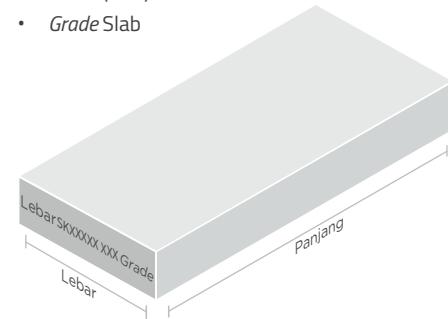
MARKING PRODUK SLAB

MARKING SLAB TIPE NORMAL



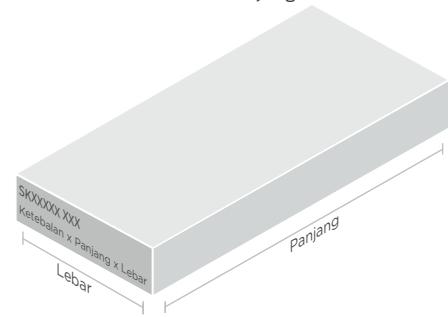
MARKING SLAB TIPE TAMBAHAN

- Lebar (mm)
- Grade Slab



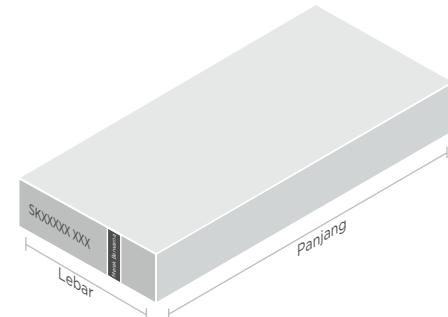
MARKING SLAB TIPE TAMBAHAN

- Ketebalan x Lebar x Panjang



MARKING SLAB TIPE TAMBAHAN

- Merek Berwarna



KENDALI UKURAN DAN BENTUK SLAB

Kendali Bentuk



Melengkung
B ≤ 15mm/M



Cekung
I ≤ 15mm



Camber
C ≤ 5mm/M



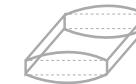
Setengah Melengkung
J ≤ 15mm



Kotak
Surface : E ≤ 5 mm
Diagonal : [-LL12] ≤ 60 mm



Margin Cutting
P ≤ 20mm



Cembung
H ≤ 15mm



Timbul (F)
15mm

Catatan:

Jika pelanggan membutuhkan rentang kontrol lebih kecil, dapat didiskusikan (dengan biaya tambahan).

PRODUK CAST IRON & PIG IRON

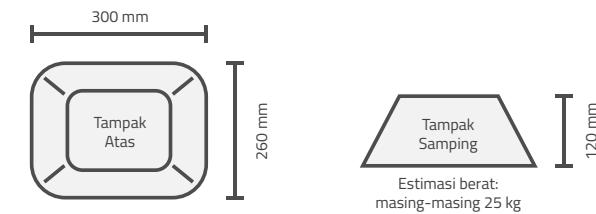


CAST IRON & PIG IRON

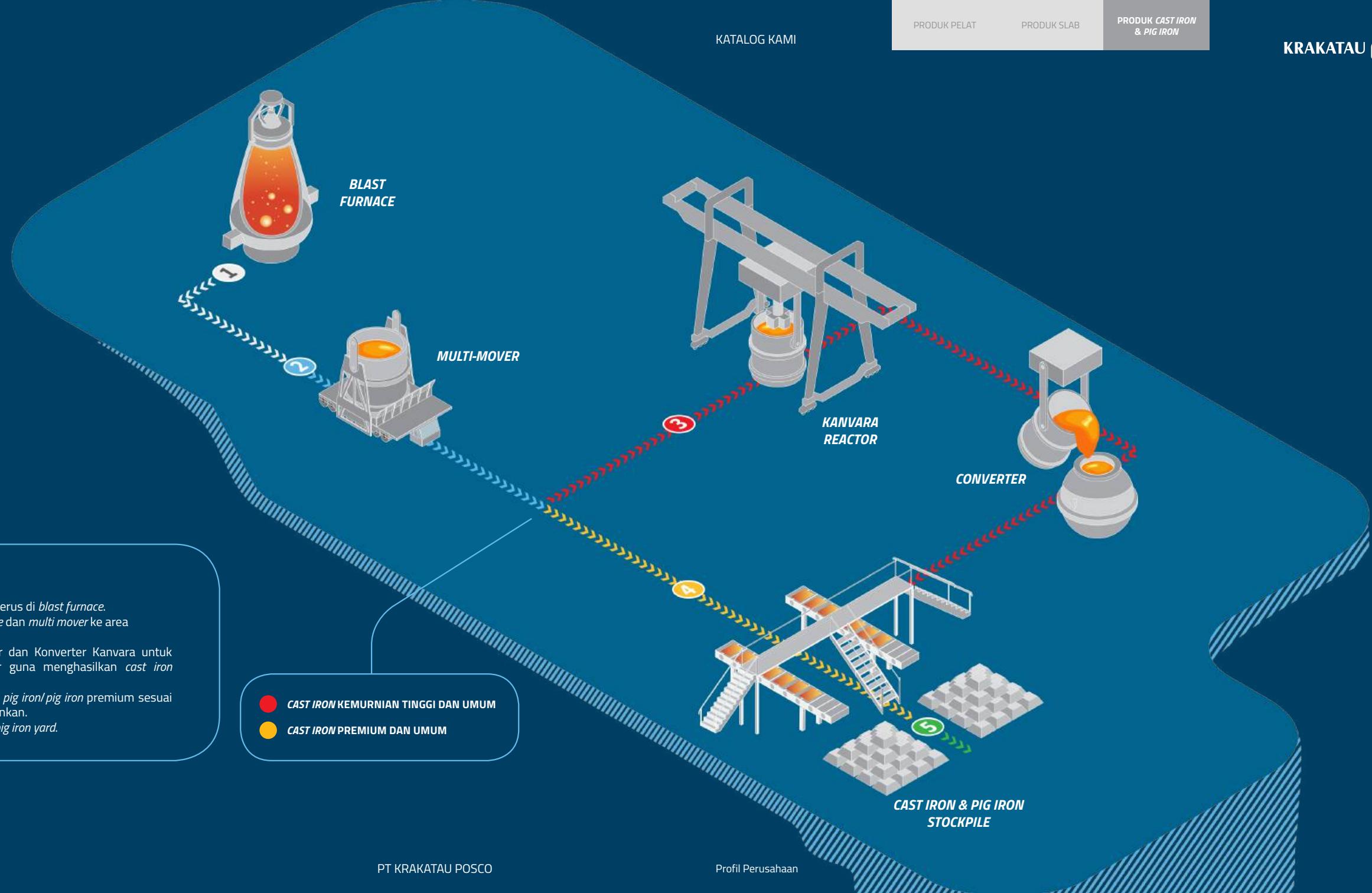
| Grade | Spesifikasi | %C | %Si | %Mn | %P | %S | %Ti | %V | %Cr | Catatan |
|-----------------------------------|-------------|-------|-----------|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------------------|
| Cast Iron dengan Kemurnian Tinggi | KP-DCC | ≥3,50 | 0,50-1,20 | ≤0,25 | ≤0,100 | ≤0,050 | ≤0,065 | ≤0,080 | ≤0,030 | Grade Biasa |
| | KP-DCH | ≥3,50 | 0,50-1,20 | ≤0,15 | ≤0,050 | ≤0,030 | ≤0,020 | ≤0,020 | ≤0,030 | Grade Kemurnian Tinggi |
| | KP-DCU | ≥3,50 | 0,50-1,20 | ≤0,06 | ≤0,030 | ≤0,020 | ≤0,020 | ≤0,020 | ≤0,030 | Grade Kemurnian Sangat Tinggi |
| Cast Iron Umum | KP-F1A | ≥3,40 | 1,40-1,80 | 0,20-0,90 | ≤0,200 | ≤0,050 | ≤0,100 | - | ≤0,030 | - |
| | KP-F2A | ≥3,40 | 1,81-2,20 | 0,30-0,90 | ≤0,200 | ≤0,050 | ≤0,100 | - | ≤0,030 | - |
| | KP-F3A | ≥3,40 | 1,00-1,39 | 0,30-0,90 | ≤0,200 | ≤0,030 | ≤0,100 | - | ≤0,030 | - |
| | KP-F1B | ≥3,40 | 1,80-2,60 | ≤0,30 | ≤0,200 | ≤0,050 | ≤0,100 | - | ≤0,030 | - |
| | KP-F2B | ≥3,40 | 1,00-1,80 | ≤0,30 | ≤0,200 | ≤0,050 | ≤0,100 | - | ≤0,030 | - |
| | KP-F3B | ≥3,40 | 0,50-0,99 | ≤0,30 | ≤0,090 | ≤0,030 | ≤0,065 | - | ≤0,030 | - |
| Pig Iron | KP-FBI | ≥4,00 | 2,00-2,30 | ≤0,30 | ≤0,150 | ≤0,050 | - | - | - | Untuk pasar domestik |
| | KP-PPI | ≥4,00 | ≤1,00 | ≤0,30 | ≤0,150 | ≤0,020 | - | - | - | Pig Iron Premium |
| | KP-GPI | ≥4,00 | ≤1,00 | ≤0,30 | ≤0,150 | ≤0,050 | - | - | - | Pig Iron Premium |

Catatan:

- Hanya tersedia satu ukuran 300 x 260 x 120 mm
- Dianjurkan untuk segera digunakan demi mencegah karat dan pengelupasan saat penyimpanan
- Komposisi kimiawi lain dapat didiskusikan lebih lanjut



PROSES PRODUKSI CAST IRON & PIG IRON



PROSES

1. Besi cair diproduksi terus menerus di *blast furnace*.
2. Besi cair diangkut dengan *ladle* dan *multi mover* ke area yang dituju.
3. Besi cair diproses di Reaktor dan Konverter Kanvara untuk mereduksi sulfur dan fosfor guna menghasilkan *cast iron* dengan kemurnian tinggi.
4. Mesin *pig casting* membentuk *pig iron/pig iron* premium sesuai bentuk dan ukuran yang diinginkan.
5. *Pig iron inglot* dikumpulkan di *pig iron yard*.

- CAST IRON KEMURNIAN TINGGI DAN UMUM
- CAST IRON PREMIUM DAN UMUM

SERTIFIKAT

- 76 Tes Produk
- 78 Sertifikat



UJI PRODUK

Untuk menghasilkan produk bermutu bagi pelanggan, KRAKATAU POSCO menggunakan teknologi laboratorium uji produk baja paling canggih. Laboratorium KRAKATAU POSCO telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017.



SERTIFIKAT



ISO 9001:2015
CERTIFICATE



DOMESTIC COMPONENT
CERTIFICATE



ISO/IEC 17025:2017
CERTIFICATE



JAPANESE STANDARD



VIETNAM APPROVAL



SHIPBUILDING
CERTIFICATE ABS



SHIPBUILDING
CERTIFICATE BV



SHIPBUILDING
CERTIFICATE CR



EUROPEAN STANDARD
(CPR)



EUROPEAN STANDARD
(PED)



AUSTRALIAN AND
NEW ZEALAND STANDARD



SNI CERTIFICATE



SHIPBUILDING
CERTIFICATE DNV-GL



SHIPBUILDING
CERTIFICATE KR



SHIPBUILDING
CERTIFICATE LR



SHIPBUILDING
CERTIFICATE NK



INDIAN STANDARD



MALAYSIAN STANDARD



THAILAND STANDARD



SHIPBUILDING
CERTIFICATE BKI



SHIPBUILDING
CERTIFICATE RINA

KRAKATAU POSCO

KANTOR CILEGON

Jl. Afrika No. 2
Cilegon, 42443 Indonesia
P +62 254 369 700
F +62 254 369 799

KANTOR JAKARTA

Pacific Century Place lantai 15
SCBD Lot 10,
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia
P +62 21 39506500

www.krakatauposco.co.id